



**PERAN DAN TANGGUNG JAWAB KEPALA SEKOLAH SEBAGAI
MANAGER (PENGELOLA) DALAM PENGEMBANGAN
PROFESIONALITAS GURU DI SEKOLAH DASAR
ISLAM TERPADU AL FALAAH RENGAT
KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

TESIS

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Manajemen
Pendidikan Islam (MPI) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif
Kasim Riau



OLEH :

**MUSLIM LYADI
NIM. 22390614809**

**PROGRAM PASCASARJANA (PPS)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1446 H / 2025 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : Muslim Lyadi
Nomor Induk Mahasiswa : 22390614809
Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
Judul : Peran dan tanggung jawab kepala sekolah sebagai manager dalam pengembangan profesionalitas guru disekolah dasar Islam terpadu Al FALAAH INDRAGIRI kabupaten Indragiri hulu

Tim Penguji:

Dr. Nunu Mahnun, S.Ag., M.Pd
Penguji I/Ketua

Dr. Yuliharti, M.Ag
Penguji II/Sekretaris

Dr. Safaruddin, M.Pd
Penguji III

Dr. H. Mudasir, M.Pd.
Penguji IV

Dr. Sohiron, M.Pd.
Penguji V

Tanggal Ujian/Pengesahan

15/12/2025

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru (28129) PO. Box 1004 Telp./Faks.: (0761) 858832
Website: <http://pasca.uin-suska.ac.id> Email: pasca@uin-suska.ac.id



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Muslim Afandi, M.Pd
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara

Muslim Lyadi

Kepada Yth.

Direktur Pascasarjana

Uin Suska Riau

di

Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara :

Nama : Muslim Lyadi
NIM : 22390614809
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul : Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan
Profesionalitas Guru Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al
Falaah Rengat Kabupaten Indragiri Hulu

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam siding ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Agustus 2025

Pembimbing II

Dr. Muslim Afandi, M.Pd
NIP. 196507151994021001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, selaku Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Profesionalitas Guru Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Falaah Rengat Kabupaten Indragiri Hulu” yang ditulis oleh :

Nama	: Muslim Lyadi
Nim	: 22390614809
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Untuk diajukan pada sidang Munaqasah Tesis pada program UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. M. Saifuddin. S.Ag. M.Ag
NIP. 197407041998031001

Dr. Muslim Afandi. M.Pd
NIP. 196507151994021001

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Nunu Mahnun, S.Ag, M.Pd
NIP. 197604082001121002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku penguji tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul **“Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Profesionalitas Guru Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Falaah Rengat Kabupaten Indragiri Hulu”** yang ditulis oleh:

Nama : MUSLIM LYADI
NIM : 22390614809
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Untuk diajukan pada Sidang Munaqasah Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 03 November 2025

Penguji I

Dr. Syafaruddin, M.Pd
NIP. 196412311990031045

Penguji II

Dr. Mudasir, M.Pd
NIP. 196611081994021001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Nunu Mahnun, S.Ag., M.Pd
NIP.197604082001121002




PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Profesionalitas Guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Falaah Rengat Kabupaten Indragiri Hulu", yang ditulis oleh saudara:

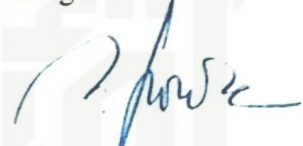
Nama : Muslim Lyadi
 NIM : 22390614809
 Program : Studi Manajemen Pendidikan Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munagasah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Tanggal, Agustus 2025
 Pembimbing I


Prof. Dr. M. Saifuddin, S.Ag., M.Ag
 NIP. 197407041998031001

Tanggal, Agustus 2025
 Pembimbing II


Dr. Muslim Afandi, M.Pd
 NIP. 196507151994021001

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Nunu Mahnun, S.Ag., M.Pd
 NIP. 197604082001121002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muslim Lyadi
NIM : 22390614809
Tempat/Tgl. Lahir : Rengat/28 Februari 1990
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Profesionalitas Gurundi Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Falaah Rengat Kabupaten Indragiri Hulu" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelas Magister Pendidikan pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini saya kutip dari hasil karya orang lain dan telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh data atau sebagian Tesis ini buka hasil karya saya sendiri, atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, sa bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, Agustus 2025

Penulis



Muslim Lyadi

Nim. 22390614809



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat serta hidayah-Nya terutama nikmat kesempatan dan kesehatan, sehingga penulis diberikan kekuatan dalam menyelesaikan tesis dengan judul **“Peran dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah Sebagai Manager (Pengelola) Dalam Pengembangan Profesionalitas Guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Falaah Rengat Kabupaten Indragiri Hulu”**.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat dan para pengikutnya. Semoga kita termasuk kedalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafa'at beliau di hari akhir kelak. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak akan terwujud dengan baik tanpa adanya bantuan dari semua pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis hingga selesainya tesis ini yaitu kepada yang terhormat:

1. Buat yang tercinta dan tersayang kedua orang tua Ayahanda Abdul Muthalib dan Ibunda R. Asyhura, kedua mertua Ayahanda Sukat dan Ibunda Nilam Rihatin, Istri Dwihapsari Lestari Ning Tyas, dan anak Afla Khalifatul Haq yang selalu memberikan do'a, kasih sayang, dukungan dan semangat tiada henti yang diberikan kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA., selaku Rektor UIN Suska Riau dan seluruh civitas akademika UIN Suska Riau.
3. Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Abdul Hadi, S.Pd., MA., Ph.D., selaku Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Nunu Mahnun, S.Ag., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dr. Sohiron, M. Pd., selaku sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Dr. Drs. Mudasir, M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran kepada Peneliti dalam menjalankan masa kuliah.
8. Prof. Dr. M. Syaifuddin, M.Ag selaku pembimbing I dan bapak Dr. Muslim Afandi, M.Pd selaku pembimbing II tesis yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan saran dan kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan baik.
9. Terimakasih kepada seluruh Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Terimakasih kepada seluruh staf Prodi Manajemen Pendidikan Islam dan staf Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
A. Teori Tentang Manajemen Pendidikan Islam	13
1. Pengertian Manajemen Pendidikan Islam	13
2. Dasar Manajemen Pendidikan Islam	17
3. Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Islam	20
4. Konsep Manajemen Secara Islam	29
5. Fungsi-Fungsi Manajemen	31
B. Teori Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah	36
1. Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah	36
2. Faktor-Faktor Mempengaruhi Kepemimpinan	38
3. Karakter Pemimpin	39
4. Kompetensi Dasar Kepemimpinan	43
5. Fungsi Kepemimpinan	45
6. Pengertian Kepala Sekolah	47
7. Syarat Menjadi Kepala Sekolah	49
8. Peran dan Tanggungjawab Menjadi Kepala Sekolah	50
9. Tugas dan Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah ..	52
C. Teori Tentang Profesionalitas Guru	55
1. Pengertian Profesionalitas Guru	55
2. Kompetensi Profesionalitas Guru	60
D. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	62
E. Kerangka Berpikir	74
F. Proposisi	75
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	77
B. Tempat Penelitian	79
C. Subjek dan Objek Penelitian	79
a. Subjek Penelitian	79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Objek Penelitian	79
D. Key Informan	79
E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	80
1. Sumber Data	80
2. Teknik Pengumpulan data	80
F. Teknik Analisis Data	81
G. Triangulasi Data	82

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	84
1. Profil SDIT Al Falaah Rengat Indragiri	84
2. Sejarah Singkat SDIT Al Falaah Rengat Indragiri	85
3. Visi, Misi, dan Tujuan SDIT Al Falaah Rengat Indragiri	86
4. Pencapaian Kinerja SDIT Al Falaah Rengat	88
5. Struktur Organisasi SDIT Al Falaah Rengat	89
6. Jumlah Guru, Siswa/I, dan Prestasi Siswa/i SDIT Al Falaah Rengat	91
B. Temuan dan Pembahasan Penelitian	93
1. Manajemen kepala sekolah sebagai manager dalam mengembangkan profesionalitas guru di sekolah dasar Islam terpadu Al Falaah Rengat	93
2. Faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalitas guru di sekolah dasar Islam terpadu Al Falaah Rengat	132
3. Kesimpulan Sementara	137
4. Perbandingan Hasil Pembahasan Dengan Teori	139

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	145
B. Saran	147

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 : Data Kegiatan Ekstrakurikuler SDIT Al Falaah Rengat ...	7
Tabel I.2 : Prestasi Siswa/i SDIT Al Falaah Rengat	8
Tabel III.1 : Daftar Jumlah Siswa/i SDIT Al Falaah Rengat	91
Tabel III.2 : Daftar Jumlah Guru SDIT Al Falaah Rengat	91
Tabel III.3 : Prestasi Siswa/i SDIT Al Falaah Rengat	92
Tabel III.4 : Prestasi Siswa/i SDIT Al Falaah Rengat	92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar III.1 : Gambar Struktur Organisasi SDIT Al Falaah Rengat	90
---	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	,
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	,
ص	Sh	ي	Y
ض	Di		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal fathah ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vocal (a) panjang = Â misalnya قال menjadi qâla

Vocal (i) panjang = Î misalnya قيل menjadi qîla

Vocal (u) panjang = Û misalnya دون menjadi dûna

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khusus untuk bacaan ya[‘] nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya[‘] nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya[‘] setelah fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalinya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalinya خير menjadi khayrun

C. Ta’ marbûthah (ة)

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalinya للدرسة الرسالة menjadi *alrisalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan kalimat berikutnya, misalinya هلا رحمة في menjadi *fi rahmatillâh*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. Masyâ’ Allâh kâna wa mâ lam yasya[‘] lam yakun

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Muslim Lyadi (2025) : “Peran dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah Sebagai Manager (Pengelola) Dalam Pengembangan Profesionalitas Guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Falaah Rengat Kabupaten Indragiri Hulu”

Penelitian ini untuk menganalisis masalah di lapangan yang peneliti temukan seperti belum meratanya tingkat profesionalitas guru, keterbatasan pelatihan berkelanjutan, serta kendala waktu dan sarana dalam pengembangan profesionalitas guru di sekolah dasar Islam terpadu Al Falaah Rengat Kabupaten Indragiri Hulu dengan menganalisis manajemen kepemimpinan kepala sekolah dan melihat faktor pendukung serta penghambat kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalitas guru. Jenis penelitian adalah penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi pustaka yang kemudian dianalisis lalu ditarik kesimpulan. Sedangkan untuk lokasi penelitian ini di jalan Narasinga Ujung, Kelurahan Kampung Dagang, Kecamatan Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen kepala sekolah dalam pengembangan profesionalitas guru di sekolah dasar Islam terpadu Al Falaah Rengat meliputi fungsi perencanaan (*planning*), fungsi pengorganisasian (*organizing*), fungsi pengarahan (*actuating*), dan fungsi pengawasan (*controlling*) sebagai dasar dalam menyusun manajemen. Penerapan fungsi manajemen ini dilakukan agar kepala sekolah SDIT Al Falaah Rengat dapat membuat kebijakan, prosedur, standar & metode pelaksanaan mengajar guru, menetapkan jumlah kuota dalam penerimaan siswa/i baru, mengidentifikasi tantangan, permasalahan, maupun potensi yang ada sebelum menyusun rencana pengembangan sekolah, menetapkan guru dan pegawai pada tujuan sekolah, melakukan partisipasi terhadap keputusan, tindakan dan perbuatan, memberikan pengarahan, pelatihan, motivasi, dan penghargaan terhadap guru, mencukupi keperluan guru sesuai dengan kegiatan pekerjaannya, menerapkan program pemberdayaan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), mewajibkan para guru untuk membaca dan menulis jurnal atau karya ilmiah, dan mewajibkan simposium guru. Untuk faktor pendukung meliputi beberap aspek penting seperti: 1) Komitmen dan kepemimpinan kepala sekolah SDIT Al Falaah Rengat. 2) Dukungan sarana dan prasaran. 3) Program pelatihan dan pengembangan yang terencana. 4) Program pembinaan guru secara profesional, dan 5) Program kenyamanan dan keamanan sekolah. Sedangkan untuk faktor penghambat meliputi: 1) Kurangnya komitmen guru. 2) Waktu yang terbatas. 3) Keterbatasan anggaran, dan 4) Kepemimpinan yang kurang efektif.

Kata Kunci: Manajemen, Kepemimpinan, dan Profesionalitas Guru.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Muslim Lyadi (2025) : “The Role and Responsibilities of the Principal as Manager in Developing Teacher Professionalism at Al Falaah Rengat Integrated Islamic Elementary School, Indragiri Hulu Regency”

This study aims to analyze the problems in the field that researchers found, such as the uneven level of teacher professionalism, limited ongoing training, and time and facility constraints in developing teacher professionalism at the Al Falaah Rengat Integrated Islamic Elementary School, Indragiri Hulu Regency by analyzing the principal's leadership management and looking at the supporting and inhibiting factors of the principal in developing teacher professionalism. The type of research is field research with qualitative research methods. Data collection techniques through observation, interviews and literature studies which are then analyzed and conclusions are drawn. Meanwhile, the location of this research is on Narasinga Ujung Street, Kampung Dagang Village, Rengat District, Indragiri Hulu Regency, Riau. Based on the results of the study, it shows that the application of principal management in developing teacher professionalism at the Al Falaah Rengat Integrated Islamic Elementary School includes planning functions, organizing functions, directing functions (actuating), and supervisory functions (controlling) as a basis for compiling management. The implementation of this management function is carried out so that the principal of SDIT Al Falaah Rengat can create policies, procedures, standards & methods of teaching teachers, determine the number of quotas in accepting new students, identify challenges, problems, and potentials before preparing school development plans, assign teachers and employees to school goals, participate in decisions, actions and deeds, provide direction, training, motivation, and appreciation to teachers, fulfill teacher needs according to their work activities, implement a subject teacher deliberation empowerment program (MGMP), require teachers to read and write journals or scientific papers, and require teacher symposiums. Supporting factors include several important aspects such as: 1) Commitment and leadership of the principal of SDIT Al Falaah Rengat. 2) Support for facilities and infrastructure. 3) Planned training and development programs. 4) Professional teacher development programs, and 5) School comfort and safety programs. While inhibiting factors include: 1) Lack of teacher commitment. 2) Limited time. 3) Budget limitations, and 4) Ineffective leadership.

Keywords: Management, Leadership, and Teacher Professionalism.

خلا

دور ومسؤوليات مدير المدرسة في تطوير الكفاءة المهنية للمعلمين في “ : Muslim Lyadi (2025) مدرسة الفلاح رينجات الإسلامية الابتدائية المتكاملة، إندراجيري، مقاطعة هولو”

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل المشكلات التي رصدها الباحثون في مدرسة الفلاح رينجات الإسلامية الابتدائية المتكاملة، في مقاطعة إندراجيري هولو، والتي تعيق تطوير كفاءة المعلمين، وذلك من خلال تحليل أسلوب الإدارة القيادية للمدير، ودراسة العوامل الداعمة والمعيقة لتطوير كفاءة المعلمين. تعتمد الدراسة على البحث الميداني باستخدام المنهج النوعي، حيث جُمعت البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات ودراسة الأدبيات، ثم حُللت البيانات واستُخلصت النتائج. يقع موقع الدراسة في شارع ناراسينغا أوجونغ، قرية كامبونج داغانغ، منطقة رينجات، مقاطعة إندراجيري هولو، ريلو. وتُظهر نتائج الدراسة أن تطبيق أسلوب الإدارة القيادية للمدير في تطوير كفاءة المعلمين في مدرسة الفلاح رينجات الإسلامية الابتدائية المتكاملة يشمل وظائف التخطيط والتنظيم والتوجيه (التنفيذ) والإشراف (الرقابة)، كأساس للإدارة. يتم تنفيذ هذه الوظيفة الإدارية لتمكين مدير مدرسة الفلاح رنجات الابتدائية من وضع السياسات والإجراءات والمعايير وأساليب تدريب المعلمين، وتحديد حصص قبول الطلاب الجدد، وتحديد التحديات والمشكلات والإمكانيات قبل إعداد خطط تطوير المدرسة، وتكليف المعلمين والموظفين بأهداف المدرسة، والمشاركة في القرارات والإجراءات، وتوفير التوجيه والتدريب والتحفيز والتقدير للمعلمين، وتلبية احتياجاتهم وفقاً لأنشطة عملهم، وتنفيذ برنامج تمكين المعلمين في مجال تخصصهم، وإلزامهم بقراءة وكتابة المجالات والأوراق العلمية، وعقد ندوات خاصة بهم. وتشمل العوامل الداعمة عدة جوانب مهمة، منها: (1) التزام مدير مدرسة الفلاح رنجات الابتدائية وقيادته. (2) توفير المرافق والبنية التحتية اللازمة. (3) برامج التدريب والتطوير المخططة. (4) برامج التطوير المهني للمعلمين. (5) برامج راحة وسلامة المدرسة. أما العوامل المعيقة فتشمل: (1) قلة التزام المعلمين. (2) ضيق الوقت. (3) محدودية الميزانية. (4) ضعف القيادة

الإدارة والقيادة واحترافية المعلم: الكلمات الدالة

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan persoalan penting bagi semua umat. Pendidikan selalu menjadi tumpuan harapan untuk mengembangkan individu dan masyarakat. Pendidikan juga memberikan sahamnya bagi pemecahan berbagai masalah sosial kontemporer dengan melatih generasi muda untuk berfikir sehat agar segala aktifitas mereka didalam masyarakat bersifat orisinal dalam arti bukan impor atau tentative, melainkan lahir dari tradisi yang diadaptasi secara koordinatif dengan berbagai realitas perkembangan zaman.¹

Pendidikan dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat (1) menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Pada tahun 1901 adalah awal mulanya adanya pendidikan di Indonesia ketika sedang terjadinya penjajahan yang dilakukan Belanda terhadap indonesia. Pada masa itu, Belanda membangun berbagai sekolah bagi penduduk pribumi. Hal ini dilakukan Belanda dengan tujuan sebagai bentuk

¹ Muwahid Shulhan, Soim, *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Dasar Menuju Peningkatan Muru pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras. 2013), hal. 2.

² Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat (1)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebijakan etika yang diterapkan Belanda. Pendidikan pada masa itu hanya bisa dikenyam oleh orang-orang tertentu seperti anak pejabat dan bangsawan. Namun, seiring berjalannya waktu, selain adanya intervensi Belanda, sistem pendidikan di Indonesia pun semakin berkembang.³

Pendidikan merupakan salah satu aspek pendukung dalam kemajuan suatu bangsa dan negara. Kunci maju mundurnya suatu bangsa ada pada bidang pendidikan. Dunia pendidikan merupakan pranata yang terlibat langsung dalam mempersiapkan masa depan peradaban manusia.⁴

Pendidikan Islam di Indonesia dalam sejarah panjangnya, mulai pada masa penjajahan sampai Indonesia merdeka menghadapi berbagai persoalan dan kesenjangan dalam berbagai aspek, berupa persoalan dikotomi pendidikan, kurikulum, tujuan, sumber daya, serta manajemen pendidikan Islam.⁵ Pendidikan Islam memiliki berbagai persoalan dalam mengembangkannya. Oleh karena itu, pendidikan Islam sudah selayaknya memiliki mutu pendidikan yang tinggi dalam memberikan pengajaran kepada semua siswa/i. Mutu pendidikan yang tinggi dapat dirasakan apabila sekolah memiliki pengajar yang profesional, fasilitas sarana dan prasarana yang memadai, serta lingkungan sekolah yang nyaman.

³ Syamsul Hidayat, dkk, *Perkembangan Pendidikan Di Indonesia : Systematic Literature Review*, Tadbir Muwahhid, Volume 7, Nomor 1 April 2023, hal. 32.

⁴ Muh Yamin, *Menggugat Pendidikan Indonesia*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hal. 226.

⁵ Miftahul Huda, Rhoni Rodin, *Perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia dan Upaya Penguatannya dalam Sistem Pendidikan Nasional*, Journal of Islamic Education Research Vol. 1 No. 02 Juni 2020, hal. 40.



Pendidikan Islam memiliki tujuan yang baik bagi ummat manusia.

Menurut Abdurrahman al-Nahlawi sebagaimana dikutip oleh Abdul Majid menjelaskan bahwa tujuan pendidikan Islam yaitu memurnikan ketaatan dan peribadatan hanya kepada Allah. Naquib al-Attas mengemukakan tujuan akhir pendidikan Islam adalah manusia yang baik. Sedangkan Atiyyah al-Abrasyi dan Munir Mursy menyetujui pendapat Al-Ghazali bahwa tujuan akhir pendidikan Islam adalah kesempurnaan manusia (*al-kamalah al-insaniyah*).⁶

Pendidikan Islam adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari perkembangan pendidikan nasional. Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mengatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁷

Dalam mendidik siswa, sangat dibutuhkan tenaga pengajar yang berkualitas, yang mampu memberikan pengarahan kepada siswanya. Selain itu, diperlukan juga kerjasama dari berbagai pihak seperti orang tua, siswa, guru, dan kepala sekolah.

⁶ Ali Mudlofir, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Aktualisasinya dalam Sistem Pendidikan Islam*, Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 7, Nomor 2, Oktober 2013, hal. 231.

⁷ Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II, Pasal 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah harus memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi, dan luwes dalam melaksanakan tugasnya. Menurut Eggen dan Kauchak dalam Zakaria mengemukakan bahwa peran kepala sekolah dalam kepemimpinan pembelajaran menggambarkan tindakan yang dilakukan (kepala sekolah) untuk mengembangkan lingkungan kerja yang produktif dan memuaskan bagi guru yang pada akhirnya mampu menciptakan kondisi belajar siswa semangkin baik.⁸

Kepala sekolah sebagai edukator, motivator yang harus melaksanakan pembinaan kepada guru di sekolah yang dipimpinnya karena faktor manusia merupakan faktor sentral yang menentukan seluruh gerak aktivitas suatu organisasi, walau secanggih apapun teknologi yang digunakan tetap faktor manusia yang menentukannya. Profesionalisme guru tidak akan ada atau berjalan mulus tanpa adanya usaha-usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah, sebab salahsatu diantara cara guru agar bisa menjadi guru profesional adalah dengan adanya upaya-upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam rangka meningkatkan mutu guru.⁹

Menurut Nur Uhbiyati pendidik atau guru adalah orang dewasa yang bertanggungjawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu

⁸ Mustopa Yusup, *Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*, Manajer Pendidikan, Vol. 9, No.1, Maret 2015, hal. 96.

⁹ Saputra, Jairi, S. Rohaetin, *Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMA Negeri 1 Tewang Sangalang Garing Kabupaten Katingan*, Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS), Desember, 2019 (11) 2, hal. 271.

melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah, khalifah di permukaan bumi, sebagai makhluk sosial, sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri.¹⁰

Guru dijadikan tumpuan dan kepercayaan yang besar dalam mengubah dan meningkatkan kualitas peserta didik. Dalam dirinya ada dua fungsi yang tidak bisa dipisahkan yaitu mendidik dan mengajar. Mendidik artinya guru mengubah dan membentuk perilaku dan kepribadian peserta didik. Pengetahuan yang diterimanya dari seorang guru bukanlah akhir dari proses pembelajaran, akan tetapi nilai-nilai dalam ilmu pengetahuan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

Guru dikatakan sebagai guru teladan erat kaitannya dengan guru yang baik dan profesional. Menjadi guru yang baik dan profesional harus memenuhi kriteria dan syarat-syarat menjadi guru. Dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan syarat-syarat untuk menjadi guru yaitu seseorang harus memiliki ijazah, sehat jasmani dan rohani, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkelakuan baik, bertanggung jawab dan berjiwa nasional. Pernyataan tersebut telah menyatakan dengan jelas mengenai syarat dan ketentuan untuk menjadi seorang guru yang baik dan profesional. Pernyataan tersebut juga menyebutkan tindakan-tindakan yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam mengajar, seperti berkelakuan baik, bertanggung jawab dan berjiwa nasional. Guru yang bersikap baik dan

¹⁰ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam I*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hal. 65.

¹¹ Juhji, *Peran Urgen Guru Dalam Pendidikan*, *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan* Vol.10 No.1 Tahun 2016, hal. 53.



professional sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar dan suasana lingkungan sekolah.¹²

Sikap baik guru dalam mengajar dapat dijadikan contoh bagi siswa-siswanya. Sikap baik guru dapat ditunjukkan dengan bersikap adil pada semua siswa, percaya dan suka kepada murid-muridnya, bersikap sabar dan rela berkorban untuk kepentingan pembelajaran, beribawa dihadapan siswa, bersikap baik terhadap guru guru lainnya, bersikap baik terhadap masyarakat umum, benar-benar menguasai mata pelajaran yang diajarkannya, menyukai mata pelajaran yang diajarkannya dan berpengetahuan luas.¹³

Begitu banyak peran guru dalam dunia pendidikan, namun permasalahan yang saat ini sedang terjadi adalah masih banyaknya guru yang kurang persiapan dalam mengajar, tidak bisa menerapkan metode mengajar yang aktif dan menyenangkan, tidak memanfaatkan perkembangan teknologi, kurang mampu memotivasi peserta didik untuk aktif dalam proses belajar mengajar, kurangnya dalam memahami karakter siswa, kurangnya interaksi disaat melakukan pengajaran. Selain itu masih banyak guru atau pendidik yang melakukan kegiatan mengajar sesuai dengan keinginannya sendiri dengan banyak memberikan tugas tanpa banyak menjelaskan apa yang harus siswa/i ketahui.

Berdasarkan permasalahan ini, peran kepala sekolah dalam suatu lingkungan sekolah sangatlah diperlukan. Kepala sekolah merupakan pemimpin bagi sekolah, yang memiliki tanggung jawab terhadap seluruh

¹² Yudistita, dkk, *Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar dalam Perspektif Islam*, Murid : Jurnal Pemikiran Mahasiswa Agama Islam, Volume 2, Nomor 1, Tahun 2024, hal. 3.

¹³ *Ibid.*,



kegiatan sekolah serta memiliki tugas mengelola seluruh sumberdaya sekolah. Keputusan yang dikeluarkan oleh kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan guru dan murid. Guru akan bekerja lebih maksimal dengan dukungan dan arahan yang diberikan pimpinan kepala sekolah. Profesionalitas guru akan berjalan lurus dengan baik selaras dengan keputusan yang diberikan kepala sekolah, kepemimpinan kepala sekolah yang berkualitas dalam memberikan keputusan dan kinerja akan melahirkan profesionalitas guru dalam mengajar.

Kepala sekolah harus memiliki strategi dalam menciptakan hubungan yang sehat dengan lingkungan, mencari ide-ide baru, mewujudkannya menjadi kenyataan, mengintegrasikan setiap kegiatan, mengorganisir seluruh tenaga kependidikan di sekolah, dan mengembangkan metode pengajaran yang canggih yang dapat meningkatkan minat belajar siswa/i di sekolah.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, Kecamatan Rengat merupakan sebuah kecamatan yang memiliki sekolah dasar (SD) terbanyak di Kabupaten Idragiri Hulu dengan jumlah sekolah dasar (SD) sebanyak 33 sekolah.¹⁴ Setelah peneliti melakukan pengamatan secara langsung, jika dilihat dari lokasi, jumlah guru, sarana dan prasarana mendukung, presentase minat siswa dan beberapa prestasi, SDIT Al Falaah Rengat merupakan salah satu sekolah dasar (SD) yang lebih menonjol dari beberapa sekolah dasar lainnya. SDIT Al Falaah Rengat merupakan sekolah dasar Islam terpadu yang menerapkan ajaran-ajaran Islam sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah yang

¹⁴ <https://inhukab.bps.go.id/id/statistics-table/3/> Diakses Pada Tanggal 15 Februari 2025 Pukul 20.19 WIB

memiliki beberapa unggulan diantaranya adalah: Ter Akreditasi A, target hafalan Qur'an 2 Juz, sekolah berbasis *smart school*, berprestasi, fasilitas sekolah yang menarik, menggunakan kurikulum terbaru, serta beragam ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler dan pembinaan siswa/i yang selama ini diterapkan di SDIT Al Falaah Rengat juga tergolong sangat baik. Sebagaimana yang terlihat pada Tabel I.1 dibawah ini:

Tabel I.1
Data Kegiatan Ekstrakurikuler SDIT Al Falaah Rengat

Kegiatan Ekstrakurikuler SDIT Al Falaah	
Tahfidz	Engglish Club
Sains Club	Arabic Club
Seni Baca Al-Qur'an	Pramuka
Kaligrafi	Arcery Club
Tahfidz Club	Karate
Taekwondo	

Sumber Data: SDIT Al Falaah Rengat

Berdasarkan Tabel I.1 di atas dapat dilihat bahwa kegiatan ekstrakurikuler SDIT Al Falaah sangat berpengaruh terhadap tingkat perkembangan pengetahuan siswa/i. Hal ini dapat dilihat dari hasil prestasi yang telah didapatkan siswa/i SDIT Al Falaah baik di tingkat provinsi, kabupaten maupun tingkat internal. Sebagaimana yang terlihat pada Tabel berikut ini:

Tabel I.2
Prestasi Siswa/i SDIT Al Falaah Rengat

No	Nama	Ekstrakurikuler	Prestasi	Tingkat
1	Fatimah al faizah	Taekwondo	Emas	Open Turnament Walikota Solok
2	M. Imam mujahid	Taekwondo	Emas	Open Turnament Walikota Solok
3	M. Zikri al faith	Taekwondo	Perak	Open Turnament



				Walikota Solok
4	Bagus afan. A	Taekwondo	Perak	Open Turnament Walikota Solok
5	M. Fahri erzan	Taekwondo	Perak	Open Turnament Walikota Solok
6	M. Fayyazi firuz todima	Taekwondo	Perak	Open Turnament Walikota Solok
7	M. Sakhi zaidan ramadhan	Taekwondo	Perunggu	Open Turnament Walikota Solok
8	M. Bintang pratama	Taekwondo	Perunggu	Open Turnament Walikota Solok
9	Tio daffan atallah	Taekwondo	Perunggu	Open Turnament Walikota Solok
10	Anindya naziha	Archery	Emas	Kejurprov
11	Habibi thaqif	Archery	-	Kejurprov
12	Sepri hanif at thoriq	Archery	-	Kejurprov
13	Fathia izzatunnisa	Ceramah	Terbaik 4	Musabaqoh BMT
14	Wafiza almahyra rizki	Tahfidz	Terbaik 1	Internal
15	Khalila hasna fariza	Tahfidz	Terbaik 3	Internal

Sumber Data: SDIT Al Falaah Rengat

Berdasarkan Tabel I.2 di atas, kepala sekolah SDIT A l Falaah Rengat berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan siswa/i baik dibidang pelajaran formal maupun ekstrakurikuler. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa, memperluas wawasan, mengembangkan bakat dan minat siswa, dan memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk memperluas pengalaman sosial.

Selain meningkatkan kemampuan dan pengalaman siswa/i, kepala sekolah SDIT Al Falaah juga berkomitmen untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan professional guru. Langkah yang telah dilakukan

kepala sekolah SDIT Al Falaah adalah melakukan pelatihan, studi banding, pengawasan, pembinaan dan evaluasi terhadap kinerja guru.¹⁵

Berdasarkan uraian di atas, SDIT Al Falaah Rengat yang berlokasi di Jln. Narasinga Ujung, Kelurahan Kampung Dagang, Kecamatan Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau sangat menarik untuk dijadikan penelitian dalam sebuah tulisan tesis dengan judul: **“Peran dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah Sebagai Manager (Pengelola) Dalam Pengembangan Profesionalitas Guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Falaah Rengat Kabupaten Indragiri Hulu”**

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat disimpulkan identifikasi masalah dari penelitian ini:

- a. Kurangnya profesionalitas guru dalam proses belajar mengajar sehingga gagal menyajikan kegiatan pembelajaran yang bermakna dan bermanfaat bagi siswa.
- b. Penggunaan metode dan model pembelajaran yang kurang inovasi, sehingga mengakibatkan kebosanan peserta didik dalam belajar.
- c. Kurangnya kemampuan guru dalam memotivasi peserta didik untuk aktif dalam proses belajar mengajar.

¹⁵ Wawancara Dengan Guru SDIT Al Faalah Rengat Pada Tanggal 13 Februari Pukul 10.03 WIB.



- d. Kurang maksimalnya peran kepala sekolah dalam mengatur dan mengarahkan guru dalam proses pembelajaran agar guru tetap konsisten dan profesional.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dikemukakan sebelumnya di atas agar permasalahan yang akan dikaji lebih fokus dan terarah, maka kemudian permasalahan akan dibatasi pada kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalitas guru di sekolah dasar Islam terpadu Al Falaah Rengat.

3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen kepala sekolah sebagai manager dalam mengembangkan profesionalitas guru di sekolah dasar Islam terpadu Al Falaah Rengat?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalitas guru di sekolah dasar Islam terpadu Al Falaah Rengat?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis manajemen kepala sekolah sebagai manager dalam mengembangkan profesionalitas guru di sekolah dasar Islam terpadu Al Falaah.
- b. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalitas guru di sekolah dasar Islam terpadu Al Falaah Rengat.

2. Manfaat Penelitian

Sedangkan yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pihak akademisi: penelitian ini kiranya dapat memberikan sumbangan bagi dunia akademis dalam melakukan kajian-kajian yang berkaitan dengan pengembangan profesionalitas guru.
- b. Pihak praktisi atau lembaga penggagas pendidikan di Indonesia: hasil penelitian ini kiranya bisa menjadi satu rujukan untuk menelaah kembali aturan-aturan yang bisa menyokong sebuah kemaslahatan umat.
- c. Pihak penulis: memperkaya khazanah keilmuan penulis, terutama dalam pengembangan profesionalitas guru.
- d. Pihak pemerintah: dapat menjadikan sebuah aturan yang bisa dijadikan peraturan perundang-undangan untuk Kabupaten Indragiri Hulu demi menyokong Visi dan Misi Kabupaten Indragiri Hulu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Teori Tentang Manajemen Pendidikan Islam

1. Pengertian Manajemen Pendidikan Islam

Dalam makna bahasa, manajemen berarti keterlaksanaan dan tata pimpinan. Secara etimologis, manajemen berarti ketatalaksanaan dan tata pimpinan, bisa juga manajemen berarti kepemimpinan terhadap suatu kelompok guna mencapai tujuan. Sedangkan secara terminologis manajemen berarti ilmu atau seni mengatur pemanfaatan Sumber Daya Manusia (SDM) dan sumber daya lain secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁶

Manajemen menurut istilah adalah proses mengoordinasikan aktivitas-aktivitas kerja sehingga dapat selesai secara efisien dan efektif dengan dan melalui orang lain.¹⁷ Winda Sari mengutarakan manajemen sebagai ilmu atau seni untuk membuat orang lain mau dan bersedia bekerja untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan bersama. Oleh sebab itu manajemen memerlukan konsep dasar pengetahuan, kemampuan untuk menganalisis situasi, kondisi, sumber daya manusia yang ada dan

¹⁶ Mohammad Thoha, *Manajemen Pendidikan Islam Konseptual dan Operasional*, (Surabaya: Pustaka Radja, 2016), hal. 1.

¹⁷ Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hal. 2.

memikirkan cara yang tepat untuk melaksanakan kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan.¹⁸

Banyak ahli memberikan pengertian tentang manajemen. Diantaranya adalah:

- 1) Menurut Melayu S.P Hasibuan, manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, yang didukung oleh sumber-sumber lain dalam organisasi untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁹
- 2) James AF. Sroner mengemukakan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.²⁰
- 3) Menurut G.R Terry manajemen merupakan suatu proses yang khas terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dimanfaatkan baik ilmu maupun seni untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.²¹

Kata manajemen dalam bahasa Arab pada hakikatnya sama dengan kata “*al-tadbir*” yang berarti pengaturan. Kata ini merupakan derivasi dari kata “*dabbara*” yang artinya mengatur, yang banyak terdapat dalam Al-Qur’an, misalnya; Surat as-Sajadah ayat 5, yang artinya: “*Dia mengatur*

¹⁸ Winda sari, “*Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Perpustakaan*” Jurnal Ilmu Informasi Kepustakaan dan Kearsipan”, Volume 1 Nomor 1, edisi September 2012, hal. 41.

¹⁹ Saefullah, Manajemen Pendidikan Islam, *Op.Cit*, hal. 1.

²⁰ Muwahid Shulhan, Soim, *Op.Cit*, hal. 6.

²¹ George R. Terry, alih bahasa Winardi, *Asas-asas Manajemen*, Cet. Kelima (Bandung: P.T Alumni, 2006), hal. 25.

segala urusan dari langit dan ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun perhitunganmu". Dari ayat tersebut dapat diambil suatu penjelasan bahwa Allah SWT merupakan pengatur alam. Namun demikian, sebagai khalifah di muka bumi ini, manusia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah SWT mengatur alam raya ini.²²

Pendidikan Islam merupakan suatu upaya mengembangkan, mendorong dan mengajak manusia untuk lebih maju dengan berlandaskan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia, sehingga terbentuk pribadi yang lebih sempurna baik yang berkaitan dengan akal, perasaan maupun perbuatan.²³

Sementara itu, manajemen pendidikan Islam menurut Ramayulis adalah suatu proses pemanfaatan semua sumber daya yang dimiliki (umat Islam, lembaga pendidikan atau yang lainnya), baik perangkat keras maupun lunak. Pemanfaatan tersebut dilakukan melalui kerja sama dengan orang lain secara efektif, efisien, dan produktif untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan, baik di dunia maupun di akhirat.²⁴

Selain itu, manajemen pendidikan Islam juga diartikan sebagai kegiatan yang terstruktur yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penempatan staf (karyawan) dan pengawasan dalam seluruh unsur pendidikan, yang meliputi kurikulum, tenaga pendidik dan kependidikan,

²² Samudi, dkk, *Manajemen Pendidikan Islam: Teori dan Implementasi Pemanfaatan Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media, 2022), hal. 3.

²³ *Ibid.*, hal. 4.

²⁴ Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam, Op.Cit*, hal. 2.



peserta didik, sarana dan prasarana, pembiayaan, hubungan masyarakat, dan penciptaan budaya kerja pendidikan.²⁵

Menurut Prof. Dr. Mujamil Qomar manajemen pendidikan Islam adalah suatu proses pengelolaan lembaga pendidikan Islam secara Islami dengan cara menyiasati sumber-sumber belajar dan hal-hal lain yang terkait untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien.²⁶

Lebih lanjut definisi di atas dapat dijabarkan sebagai berikut untuk mempermudah pemahaman dan implikasi yang ada:²⁷

- 1) Proses pengelolaan lembaga pendidikan secara Islami. Dalam proses pengelolaan ini aspek yang ditekankan adalah nilai keislaman yang bersandar pada Al Qur'an dan Al Hadist. Misalnya terkait dengan pemberdayaan, penghargaan, kualitas, dll.
- 2) Lembaga pendidikan Islam. Fokus dan manajemen pendidikan Islam adalah menangani lembaga pendidikan Islam mulai dari pesantren, madrasah, perguruan tinggi dan sebagainya.
- 3) Proses pengelolaan pendidikan Islam secara Islami. Proses pengelolaan harus sesuai dengan kaidah-kaidah Islam atau memakai kaidah-kaidah manajemen yang sifatnya umum tapi masih sesuai dengan nilai-nilai keislaman.

²⁵ Mohammad Thoha, *Op.Cit*, hal. 2.

²⁶ Umi Kulsum, *Dasar - Dasar Manajemen Pendidikan Islam*, (Lampung: Institut Agama Islam An Nur Lampung, 2020), hal. 9.

²⁷ *Ibid.*,





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Dengan cara menyiasati. Hal ini mengandung makna strategi, karena manajemen penuh siasat atau strategi yang diarahkan untuk mencapai tujuan. Demikian pula dengan manajemen pendidikan Islam yang selalu memakai strategi tertentu.
- 5) Sumber-sumber belajar dan hal-hal yang terkait. Sumber-sumber belajar di sini memiliki cakupan yang luas, yaitu:
 - a. Manusia, yang meliputi: guru, murid, pegawai dan pengurus.
 - b. Bahan, yang meliputi buku, perpustakaan, dll.
 - c. Lingkungan merupakan segala hal yang mengarah kemasyarakat d. Alat dan peralatan seperti alat peraga, laboratorium, dsb.
 - d. Aktivitas yang meliputi keadaan sosio politik, sosio kultural dalam masyarakat.
- 6) Tujuan pendidikan Islam. Tujuan merupakan hal yang vital yang mengendalikan dan mempengaruhi komponenkomponen dalam lembaga pendidikan agama Islam.
- 7) Efektif dan efisien. Artinya, manajemen yang berhasil mencapai tujuan dengan penghematan tenaga, waktu dan biaya.

2. Dasar Manajemen Pendidikan Islam

Dasar manajemen pendidikan Islam secara garis besar terdapat 3 (tiga), yaitu: al-Qur'an, as-Sunnah dan Atsar serta Perundangundangan yang berlaku di Indonesia.²⁸

²⁸ Samudi, dkk, *Op.Cit*, hal. 7.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Al-Qur'an

Banyak ayat-ayat al-Qur'an yang bisa menjadi dasar tentang manajemen pendidikan Islam. Ayat-ayat tersebut bisa dipahami setelah diadakan penela'ahan secara mendalam. Di antara ayat-ayat al-Qur'an yang dapat dijadikan dasar manajemen pendidikan Islam ialah:

Surat at-Taubah ayat 122:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Artinya: “Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang), mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”.

Surat At-Tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”

2) As-Sunnah dan Atsar

Rasulullah SAW merupakan pendidik yang menjadi contoh dan tauladan bagi semua manusia di bumi ini, dan juga menjunjung tinggi terhadap pendidikan serta senantiasa memotivasi umatnya agar

berkiprah dalam pendidikan dan pengajaran. Rasulullah SAW bersabda, yang artinya: *“Barang siapa yang menyembunyikan ilmunya, maka Allah akan mengekangnya dengan kekang berapi”* (HR. Ibnu Majah).

Berdasarkan hadits tersebut di atas, dapat dikemukakan bahwa Rasulullah SAW memiliki perhatian yang besar terhadap pendidikan. Di samping itu, Beliau juga mempunyai perhatian terhadap manajemen. Rasulullah SAW bersabda, yang artinya: *“Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara itqon (tepat, terarah, jelas dan tuntas)”* (HR. Thabrani). Sementara itu, Ali bin Abi Thalib ra., mengatakan: *“Perkara yang batil (keburukan) yang tertata dengan rapi bisa mengalahkan kebenaran (perkara) yang tidak tertata dengan baik”*.²⁹

3) Perundang-Undangan yang Berlaku di Indonesia

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 30 ayat 1 dan 2 dijelaskan bahwa pendidikan keagamaan diselenggarakan oleh pemerintah dan/ atau kelompok masyarakat dari pemeluk agama, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan pendidikan keagamaan berfungsi menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang

²⁹ Ibid., hal. 8.

memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama dan/atau menjadi ahli ilmu agama.³⁰

3. Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Islam

Di kalangan para ahli pendidikan Islam masih terdapat perbedaan pendapat dalam menetapkan tentang prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam. Beberapa prinsip manajemen pendidikan Islam, di antaranya dikemukakan oleh Ramayulis yaitu meliputi: ikhlas, kejujuran, amanah, adil, tanggung jawab, dinamis, praktis dan fleksibel. Pendapat lainnya menjelaskan bahwa prinsip manajemen pendidikan Islam di antaranya meliputi: iman dan akhlak, keadilan dan persamaan, musyawarah, pembagian kerja dan tugas, berpegang pada fungsi manajemen, pergaulan dan keikhlasan.³¹

Beberapa prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam yang dapat diterapkan dalam mengelola lembaga pendidikan Islam, sebagai berikut:³²

1) Adil

Prinsip yang pertama kali harus dilaksanakan oleh administrasi dalam manajemen lembaga pendidikan Islam adalah prinsip keadilan. Administratur muslim, etika melaksanakan prinsip Islam ini dan juga prinsip-prinsip Islam yang lain dalam administrasinya, mencerminkan dengan dirinya sendiri sehingga menjadi salah satu ciri-ciri utamanya, tidaklah ia kerjakan itu karena ingin berhasil dalam pekerjaannya dan hubungan-hubungannya dengan orang-orang lain, tetapi sebab

³⁰ *Ibid.*,

³¹ Samudi, dkk, *Op.Cit*, hal. 21.

³² *Ibid.*, hal. 22



dorongan ‘aqidah agama dari hati nurannya dan karena menuntut keberedaan Tuhannya.

Dalam literatur Islam, keadilan dapat diartikan dengan istilah yang digunakan untuk menunjukkan pada persamaan atau bersikap tengah-tengah atas dua perkara. Keadilan ini terjadi berdasarkan keputusan akal yang dikonsultasikan dengan agama. Adil sering diartikan sebagai sikap moderat, obyektif terhadap orang lain dalam memberikan hukuman, dan sering diartikan pula dengan persamaan dan keseimbangan dalam memberikan hak orang lain tanpa ada yang dilebihkan atau dikurangi.³³

Dalam masalah keadilan menurut Islam, sebagaimana dijelaskan dalam al-Qur’an surat ar-Rahman ayat 7-9, yang artinya: *“Dan Allah telah meninggikan langit-langit dan Dia meletakkan neraca (keadilan) supaya kamu jangan melampaui batas neraca itu. Dan tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah mrngurangi neraca itu”*.³⁴

2) Ikhlas

Ikhlas dapat berarti bersih, murni, belum bercampur dengan sesuatu. Dalam konteks di sini, ikhlas adalah berniat di dalam hati yang semata-mata karena Allah SWT dan hanya untuk mengharap keridhaan-Nya belaka suatu amalan dilaksanakan. Dalam penjelasan lain, bahwa ikhlas ialah mengerjakan sesuatu karena Allah SWT.

³³ *Ibid.*,

³⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemah* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema), QS Ar-Rahman ayat 7-9., hal. 531.

semata dan ikhlas merupakan rahasia antara Allah dan hamba yang tidak diketahui kecuali oleh malaikat, sehingga dia menulisnya.³⁵ Berkenaan dengan ikhlas tersebut, Allah telah berfirman dalam al-Qur'an pada Surat al-A'raf ayat 29:³⁶

قُلْ أَمَرَ رَبِّي بِالْقِسْطِ وَأَقِيمُوا وُجُوهَكُمْ عِندَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَادْعُوهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ ۚ كَمَا بَدَأَكُمْ تَعُودُونَ ﴿٢٩﴾

Artinya: “Katakanlah: Tuhanku menyuruh menjalankan keadilan. Dan (katakanlah): Luruskanlah muka (diri) mu di setiap sembahyang dan sembahlah Allah dengan mengikhlaskan ketaatanmu kepada-Nya. sebagaimana Dia telah menciptakan kamu pada permulaan (demikian pulalah kamu akan kembali kepada-Nya)”.

Dari ayat al-Qur'an tersebut di atas, mengajarkan tentang keikhlasan, bahwa segala aktifitas yang dilakukan manusia hendaknya dijadikan sebagaimana ibadah kepada Allah SWT. Suatu pengabdian yang bernilai tinggi adalah yang disertai dengan keikhlasan hati hanya karena Allah SWT.

Ikhlas dalam melaksanakan suatu perbuatan atau amal terbagi kepada tiga derajat, yaitu: 1) Tidak melihat amal sebagai amal, tidak mencari imbalan dari amal dan tidak puas terhadap amal, 2) Malu terhadap amal sambil tetap berusaha, berusaha sekuat tenaga membenahi amal dengan tetap menjaga kesaksian, memelihara cahaya taufik yang dipancarkan Allah SWT. dan 3) Memurnikan amal dengan memurnikannya dari amal, membiarkan amal berlalu berdasarkan ilmu,

³⁵ Samudi, dkk, *Op.Cit*, hal. 22.

³⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemah* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema), QS Al-A'raf ayat 29., hal. 153.

tunduk kepada hukum kehendak Allah dan membebaskannya dari sentuhan rupa.

Keikhlasan di dalam menunaikan segala pekerjaan yang diperintahkan Allah akan menambah kuat dan membaja niatnya. Niat yang telah bulat akan menjadi satu tekad. Kesatuan tekad itu akan menjelma menjadi suatu kekuatan batin yang luar biasa. Allah menginginkan muslim untuk menjalankan tugas dengan penuh keikhlasan dan berdasarkan kompetensi teknis yang jauh dari tindak kezaliman, eksploitasi dan komersialisasi jabatan, praktik suap dan berkhianat.³⁷

3) Amanah/Tanggung Jawab

Amanah dalam perspektif agama Islam memiliki makna dan kandungan yang luas, di mana seluruh makna dan kandungan tersebut bermuara pada satu pengertian yaitu setiap orang merasakan bahwa Allah SWT senantiasa menyertainya dalam setiap urusan yang dibebankan kepadanya, dan setiap orang memahami dengan penuh keyakinan bahwa kelak ia akan dimintakan pertanggungjawaban atas urusan tersebut. Hal ini sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Hadits Nabi SAW. yaitu:

Artinya: *“Masing-masing kalian adalah pemimpin, dan masing-masing kalian akan ditanya tentang kepemimpinannya, seorang imam adalah pemimpin dan akan ditanya tentang kepemimpinannya, seorang laki-laki adalah pemimpin dalam keluarganya dan dia akan ditanya tentang kepemimpinannya, seorang wanita adalah pemimpin di rumah suaminya dan akan ditanya tentang kepemimpinannya dan seorang*

³⁷ Samudi, dkk, *Op.Cit*, hal. 24.

pembantu adalah pemimpin dalam memelihara harta tuanya dan ia akan ditanya tentang kepemimpinannya” (HR. Imam Bukhari).

Pengertian amanah secara etimologis diambil dari bahasa Arab dalam bentuk mashdar dari kata: amina-amanatan yang berarti jujur atau dapat di percaya. Dalam bahasa Indonesia amanah berarti pesan, perintah, keterangan atau wejangan. Sedangkan pengertian amanah menurut terminologi terdapat beberapa pendapat, di antaranya: menurut Ahmad Musthafa Al-Maraghi bahwa amanah adalah sesuatu yang harus dipelihara dan dijaga agar sampai kepada yang berhak memilikinya. Ibn Al-Araby berpendapat bahwa amanah adalah segala sesuatu yang diambil dengan izin pemiliknya atau sesuatu yang diambil dengan izin pemiliknya untuk diambil manfaatnya. Dari pengertian tersebut, dapat dikemukakan bahwa amanah adalah menyampaikan hak apa saja kepada pemiliknya, tidak mengambil sesuatu melebihi haknya dan tidak mengurangi hak orang lain, baik berupa harga maupun jasa.³⁸

Selain itu, kata amanah ada juga yang dimaksud dengan tanggung jawab. Dalam hal ini tanggung jawab dalam kerangka akhlaq adalah keyakinan bahwa tindakannya itu baik. Hal ini sesuai dengan ungkapan di Indonesia, yaitu kalau dikatakan bahwa orang yang melakukan kekacauan sebagai orang yang tidak bertanggungjawab, maka yang dimaksud adalah bahwa perbuatan yang dilakukan orang

³⁸ *Ibid.*,

tersebut tidak dapat dipertanggungjawabkan, mengingat perbuatan tersebut tidak dapat diterima oleh masyarakat.

Manajemen Islam memandang bahwa tugas merupakan amanah dan tanggung jawab secara pribadi yang harus ditunaikan sebagaimana mestinya. Kewajiban menyampaikan amanah sebagaimana dijelaskan dalam al-Qur'an surat an-Nisa' ayat 58 yaitu:³⁹

Artinya: *"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaikbaiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat"*.

Dalam prosesnya, sistem manajemen dalam pendidikan harus mempunyai prinsip amanah atau tanggung jawab sebab tanpa amanah para pengelola akan bekerja dengan ragu-ragu dan serba salah. Akan tetapi jika mereka diberi kepercayaan penuh, mereka akan mengarahkan seluruh potensi yang ada pada diri mereka demi kemajuan pendidikan Islam.

4) Jujur

Jujur dalam arti sempit adalah sesuainya ucapan lisan dengan kenyataan. Sedangkan dalam pengertian yang lebih umum jujur adalah sesuainya lahir dan batin. Oleh karenanya orang jujur bersama Allah dan bersama manusia adalah yang sesuai lahir dan batinnya. Oleh sebab itulah, orang munafik disebut sebagai kebalikan orang jujur.

³⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemah* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema), QS An-Nisa' 58., hal. 87.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kejujuran adalah salah satu dari sekian sifat dan moral utama seorang manusia. Hal ini karena kejujuran merupakan dasar fundamental dalam pembinaan umat dan kebahagiaan masyarakat serta menyangkut segala urusan kehidupan dan kepentingan orang banyak. Sehingga Allah memerintahkan kepada manusia agar mempunyai perilaku dan sifat jujur tersebut. Rasulullah SAW adalah merupakan contoh terbaik dan seorang yang memiliki pribadi utama dalam hal kejujuran.⁴⁰

5) *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*

Al-Ma'ruf merupakan *ismun jami'*, (kata benda yang mencakup) tentang segala sesuatu yang dicintai Allah SWT baik perkataan, perbuatan yang lahir maupun batin yang mencakup niat, ibadah, struktur, hukum dan akhlaq. Disebut ma'ruf karena fitrah yang masih lurus dan akal yang sehat mengenalnya dan menjadi saksi kebajikannya. Sedangkan makna amar ma'ruf adalah berdakwah untuk melaksanakannya dan mendatangkinya dengan disemangati. Adapun nahi munkar (mencegah perbuatan keji), harus ditolak, dijauhi, bahkan harus diberantas, seperti: korupsi, pemborosan (tabdzir) dan lainnya.

6) Iman dan Akhlak

Pengertian iman menurut bahasa berarti “pembenaran hati”. Sedangkan pengertian iman menurut istilah adalah “membenarkan dengan hati, mengikrarkan dengan lisan dan mengamalkan dengan

⁴⁰ Samudi, dkk, *Op.Cit*, hal. 27.

anggota badan”. Iman mengandung arti ketentraman dan kedamaian qalbu. Sementara itu, yang dimaksud dengan keimanan seseorang terhadap sesuatu adalah bahwa dalam hati orang tersebut telah tertanam kepercayaan dan keyakinan tentang sesuatu dan sejak saat itu tidak khawatir lagi terhadap menyusupnya kepercayaan lain yang bertentangan dengan kepercayaannya.⁴¹

Iman dalam al-Qur'an dimaksudkan adalah membenarkan dengan penuh keyakinan bahwa Allah SWT. mempunyai kitab-kitab yang diturunkan kepada hamba-hamba-Nya dengan kebenaran yang nyata dan petunjuk yang jelas, serta bahwasanya al-Qur'an adalah kalam Allah yang difirmankan dengan sebenarnya. Sedangkan iman dalam Hadits maksudnya iman yang merupakan membenaran batin. Rasullallah SAW menyebutkan hal-hal lain sebagai iman, seperti: akhlaq yang baik, bermurah hati, sabar, cinta Rasul, cinta sahabat, rasa malu dan sebagainya.

Akhlaq menurut hukum Islam adalah perangai yang ada dalam diri manusia yang mengakar, yang dilakukannya secara spontan dan terus-menerus. Agama Islam menjadi sumber datangnya akhlak. Seseorang yang memiliki akhlak memiliki landasan yang kuat dalam bertindak. Akhlak dapat terbagi menjadi dua, yaitu; akhlak mahmudah atau akhlak terpuji dan akhlak mazmumah atau akhlak tercela. Jika

⁴¹ *Ibid.*, hal. 28.

seseorang telah berdekatan dengan nilai-nilai Islam, maka yang akan terbentuk akhlak.

Ciri-ciri seseorang yang memiliki akhlaq Islami, di antaranya tidak menghalalkan semua cara untuk mendapatkan sesuatu, dan akhlaq mencakup semua aspek kehidupan yaitu berhubungan dengan nilai-nilai keimanannya, berhubungan dengan hari kiamat atau tafakur alam dan memandang segala sesuatu dengan fitrah yang benar.

7) Hubungan atau Pergaulan Baik

Kecenderungan manusia kepada kebaikan terbukti dari persamaan dan konsep-konsep pokok berkenaan dengan moral pada setiap peradaban dan zaman. Sehingga tidak ada peradaban yang menganggap baik terhadap sikap dan perilaku kebohongan, penipuan atau keangkuhan.

Setelah menjaga hubungan baik dengan Allah dengan melaksanakan ibadah shalat dan ibadah lainnya, maka seseorang muslim yang ingin menjadi manusia terbaik juga hendaknya menjaga hubungan baik dengan sesama manusia, peka terhadap kehidupan sosial, memiliki sikap peduli terhadap sesama dan membantu orang-orang yang membutuhkan. Dalam sebuah Hadits Nabi SAW. yang diriwayatkan oleh Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni, dijelaskan yang artinya: *“sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia (orang lain)”*.⁴²

⁴² *Ibid.*, hal. 29.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Konsep Manajemen Secara Islam

1) Pengertian Manajemen Islam

Definisi manajemen dalam Islam adalah sebagai ilmu sekaligus teknik (seni) kepemimpinan. Hal ini manajemen dalam arti mengatur sesuatu agar dilakukan dengan baik tepar dan terarah. Manajemen yang tepat merupakan watak yang melekat dalam hidup. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu proses sistematis yang harus dijalankan dengan baik dalam mengelola usaha agar tercapai tujuan, baik usaha kecil maupun usaha skala besar.⁴³

Pemikiran Manajemen dalam Islam bersumber dari *nash-nash* Al Qur'an dan petunjuk-petunjuk Al-sunnah dan berasaskan pada nilai nilai kemanusiaan yang berkembang dalam masyarakat pada waktu tersebut. Dengan manajemen, manusia mampu mengenali kemampuannya berikut kelebihan dan kekurangannya sendiri. Manajemen menunjukkan cara-cara yang efektif dan efisien dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Manajemen telah memungkinkan manusia untuk mengurangi hambatan-hambatan dalam rangka penciptaan tujuan. Manajemen juga memberikan prediksi dan imajinasi agar manusia dapat mengantisipasi perubahan lingkungan yang dinamis⁴⁴

2) Karakteristik Manajemen.

⁴³ Ahmad Ibrahim Abu Siin, *Manajemen Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal.28.

⁴⁴ *Ibid.*,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori manajemen Islam bersifat *universal, komprehensif*, dan memiliki karakteristik sebagai berikut.⁴⁵

- a. Variabel etika sosial, teori manajemen syariah merupakan teori yang konsen dan terkait dengan falsafah sosial masyarakat muslim, dan berhubungan dengan akhlak atau nilai-nilai etika sosial yang dipegang teguh oleh masyarakat muslim.
- b. Variabel kemanusiaan, manajemen syariah konsen terhadap variabel ekonomi dan motif materi, dan bekerja untuk memenuhi kebutuhan fisiologis individu. Memperhatikan nilai-nilai kemanusiaan dan spiritual serta memuliakan manusia untuk berpartisipasi dalam aktivitas manajemen memuliakan segala potensi intelektual, kompetisi, dan dimensi spiritual.
- c. Variabel perilaku dan sistem konsen terhadap sistem dan menentukan tanggungjawab dan wewenang, menghormati kekuasaan dan organisasi resmi, menghormati struktur organisasi dan menuntut ketaatan terhadap kebaikan.
- d. Manajemen masyarakat dan memiliki hubungan yang sangat erat, manajemen merupakan bagian dari sistem sosial yang dipenuhi dengan nilai, etika, akhlak, dan keyakinan yang bersumber dari Islam.
- e. Teori manajemen Islam menyelesaikan persoalan kekuasaan dalam manajemen, tidak ada perbedaan antara pemimpin dan kru.

⁴⁵ *Ibid.*, hal. 235.

- f. Kru bekerja dengan keikhlasan dan semangat profesionalisme, mereka berkontribusi dalam pengambilan keputusan, dan taat kepada atasan sepanjang mereka berpihak pada nilai-nilai syariah.

5. Fungsi-Fungsi Manajemen

Penting untuk diingat bahwa manajemen adalah suatu bentuk kerja. Manajer dalam melakukan pekerjaannya harus melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu yang dinamakan fungsi-fungsi manajemen, yang terdiri dari:⁴⁶

a. Fungsi perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah memilih dan menghubungkan fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Perencanaan merupakan fungsi paling awal yang merupakan pedoman ke arah mana tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan perencanaan ini dapat dikurangi ketidakpastian; lebih bisa mengarahkan perhatian pada tujuan; dan lebih memudahkan dalam pengawasan. Pada dasarnya perencanaan memiliki beberapa tahap-tahap antara lain:

- 1) Menetapkan tujuan dan serangkaian tujuan.
- 2) Merumuskan keadaan saat ini.
- 3) Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan.

⁴⁶ George R. Terry, alih bahasa Winardi, Asas-asas Manajemen, Cet. Kelima (Bandung: P.T Alumni, 2006), hal. 60.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan.
- 5) Memilih tugas yang sesuai untuk pencapaian tujuan.
- 6) Membuat kebijaksanaan, prosedur, standar & metode pelaksanaan kerja.

b. Fungsi pengorganisasian (*Organizing*)⁴⁷

Organizing berasal dari kata organize yang berarti menciptakan struktur dengan bagian-bagian yang diintegrasikan sedemikian rupa, sehingga hubungannya satu sama lain terikat oleh hubungan terhadap keseluruhannya. Pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga dapat bekerja sama secara efisien dan dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.

Fungsi pengorganisasian (*organizing* = pembagian kerja) berkaitan erat dengan fungsi perencanaan, karena pengorganisasian pun harus direncanakan.⁴⁸

Menurut George. R. Terry dalam buku “Prinsip-Prinsip Manajemen” pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokkan dan penyusunan bermacam-macam aktivitas yang

⁴⁷ *Ibid.*, hal. 82.

⁴⁸ *Ibid.*,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan untuk mencapai tujuan. Kegiatan-kegiatan Pengorganisasian yang dimaksud meliputi:⁴⁹

- 1) Membagi pekerjaan ke dalam tugas-tugas operasional.
- 2) Mengelompokkan tugas-tugas ke dalam posisi-posisi secara operasional.
- 3) Menggabungkan jabatan-jabatan operasional ke dalam unit-unit yang saling berkaitan.
- 4) Memilih dan menempatkan orang untuk pekerjaan yang sesuai.
- 5) Menjelaskan persyaratan dari setiap jabatan.
- 6) Menyesuaikan wewenang dan tanggung jawab bagi setiap anggota.
- 7) Menyediakan berbagai fasilitas untuk pegawai.
- 8) Menyelaraskan organisasi sesuai dengan petunjuk hasil pengawasan.

c. Pengarahan (*actuating*)⁵⁰

Pengarahan merupakan usaha menggerakkan anggota anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan dan sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut karena para anggota itu juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut. Berdasarkan pengertian di atas, pelaksanaan tidak lain merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian agar

⁴⁹ Rifki Faisal Miftaahul Zanah dan Jaka Sulaksana, *Pengaruh Fungsi Manajemen Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan* (Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan), Vol.4 No.2 Desember 2016), h. 159

⁵⁰ George R. Terry, alih bahasa Winardi *Op Cit.*, hal.107.

setiap karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya. Hal yang penting untuk diperhatikan dalam pelaksanaan ini adalah bahwa seorang karyawan akan termotivasi untuk mengerjakan sesuatu jika:

- 1) Merasa yakin akan mampu mengerjakan.
- 2) Yakin bahwa pekerjaan tersebut memberikan manfaat bagi dirinya.
- 3) Tidak sedang dibebani oleh problem pribadi atau tugas lain yang lebih penting, atau mendesak.

Menurut George R. Terry pelaksanaan adalah tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota suka berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran agar sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha organisasi. Kegiatan-kegiatan penggerakan (*Actuating*) meliputi:⁵¹

- 1) Melakukan partisipasi terhadap keputusan, tindakan dan perbuatan.
- 2) Mengarahkan orang lain dalam bekerja.
- 3) Memotivasi anggota.
- 4) Berkomunikasi secara efektif.
- 5) Meningkatkan anggota agar memahami potensinya secara penuh.
- 6) Memberi imbalan penghargaan yang sesuai terhadap pekerja.
- 7) Mencukupi keperluan pegawai sesuai dengan kegiatan pekerjaannya.
- 8) Berusaha memperbaiki pengarahannya sesuai petunjuk pengawasan

⁵¹ Rifki Faisal Miftaahul Zanah dan Jaka Sulaksana, *Op Cit*, hal. 159.

d. Pengawasan (*Controlling*)⁵²

Pengawasan adalah mendeterminasi apa yang telah dilaksanakan, maksudnya mengevaluasi prestasi kerja dan apabila perlu, menerapkan tindakan-tindakan korektif sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana-rencana.

Pengawasan atau *controlling* dapat dianggap sebagai aktivitas untuk menemukan, mengoreksi penyimpangan penyimpangan penting dalam hasil yang dicapai dari aktivitas aktivitas yang direncanakan. Fungsi pengawasan perlu dilakukan karena penting untuk mengingat bahwa tujuan pengawasan bersifat positif artinya, harus mengusakan terjadinya hal-hal tertentu, maksudnya: mencapai tujuan dalam batas batas penghalang atau melalui aktivitas-aktivitas yang direncanakan.⁵³

Kegiatan-kegiatan pengawasan yang meliputi:⁵⁴

- 1) Membandingkan hasil pekerjaan dengan rencana secara keseluruhan.
- 2) Menilai hasil pekerjaan dengan standar hasil kerja.
- 3) Membuat media pelaksanaan secara tepat.
- 4) Memberitahukan media pengukur pekerjaan.
- 5) Memindahkan data secara rinci untuk melihat perbandingan dan penyimpangannya.
- 6) Membuat saran & tindakan perbaikan.

⁵² George R. Terry, alih bahasa Winardi *Op Cit.*, hal. 115.

⁵³ *Ibid.*,

⁵⁴ Rifki Faisal Miftaahul Zanah dan Jaka Sulaksana, *Loc. Cit.*

- 7) Memberitahukan anggota yang bertanggung jawab terhadap pemberian penjelasan.
- 8) Melaksanakan pengawasan sesuai dengan petunjuk hasil pengawasan.

Berdasarkan fungsi-fungsi diatas dapat dipahami bahwa untuk mencapai sebuah tujuan suatu pekerjaan atau organisasi diperlukan perencanaan, pengorganisasian, kepegawaian, motivasi dan pengawasan, agar manajemennya berjalan dengan baik.⁵⁵

B. Teori Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah

1. Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan (*leadership*) adalah tentang mempengaruhi perilaku orang lain untuk suatu tujuan. Seorang pemimpin harus terus-menerus memperbaiki yang ia dan organisasinya kurang sehingga tujuan organisasi dapat mempengaruhi dan mendorong bawahannya untuk mencapai tujuan organisasi. Keberhasilan suatu organisasi atau kelompok dalam suatu organisasi sangat tergantung pada kualitas kepemimpinan. Pemimpin harus mampu mengantisipasi perubahan dan memanfaatkan peluang sepenuhnya, memotivasi pengikutnya untuk mencapai produktivitas yang tinggi.⁵⁶

Kepemimpinan atau disebut *leadership* tidak lain adalah memimpin dengan mempengaruhi bawahan atau orang lain. Nawawi menjelaskan

⁵⁵ *Ibid.*,

⁵⁶ Teti Ratnawulan, dkk, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Implementasi di Satuan Pendidikan Tingkat Dasar*, (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023), hal. 1.

bahwa kepemimpinan diartikan sebagai kemampuan atau kecerdasan seseorang untuk memotivasi sekelompok orang (dua orang atau lebih) untuk bertindak bersama-sama dalam melaksanakan tindakan-tindakan yang diarahkan pada pencapaian tujuan bersama. Hal ini diperkuat dengan pendapat Robbins yang mendefinisikan kepemimpinan sebagai kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok dan mengarahkannya pada pencapaian tujuan tertentu. Selain itu, Koehler juga menunjukkan bahwa kepemimpinan adalah suatu proses yang mempengaruhi tindakan individu atau suatu kelompok untuk mencapai tujuan dalam situasi tertentu.⁵⁷

Wahjosumidjo mengemukakan bahwa dalam praktek organisasi, kata “memimpin” mengandung konotasi menggerakkan, mengarahkan, membimbing, melindungi, membina, memberikan teladan, memberikan dorongan, memberikan bantuan, dan sebagainya. Betapa banyak variabel arti yang terkandung dalam kata memimpin, memberikan indikasi betapa luas tugas dan peranan seorang pemimpin organisasi. Kepemimpinan biasanya didefinisikan oleh para ahli menurut pandangan pribadi mereka, serta aspek aspek fenomena dari kepentingan yang paling baik bagi pakar yang bersangkutan.⁵⁸

Sedangkan menurut Hersey dan Blanchard dalam Sudjana, mendefenisikan kepemimpinan adalah setiap upaya seseorang yang mencoba untuk mempengaruhi perilaku seseorang atau perilaku kelompok.

⁵⁷ *Ibid.*, hal. 2.

⁵⁸ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 349.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Upaya mempengaruhi perilaku ini bertujuan untuk mencapai tujuan perorangan, seperti tujuan diri sendiri atau tujuan teman. Tujuan perorangan tersebut mungkin bersamaan atau mungkin pula berbeda dengan tujuan organisasi.⁵⁹

Kepemimpinan dapat dilakukan dari dua sudut pandang, sebagaimana yang diungkapkan oleh Griffin yaitu:⁶⁰

- 1) Suatu proses yang berkaitan dengan penggunaan pengaruh yang tidak sah untuk membentuk tujuan kelompok atau organisasi, mengarahkan perilaku mereka untuk mencapai tujuan tersebut dan menciptakan budaya kelompok atau organisasi.
- 2) Sudut sikap, yang diartikan sebagai seperangkat kualitas yang menjadi taraf kualitas seseorang yang siap untuk mengambil peran kepemimpinan.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepemimpinan

Menurut Purwanto faktor yang mempengaruhi perilaku kepemimpinan itu adalah sebagai berikut:⁶¹

- a. Perilaku kepemimpinan struktur tugas:
 - 1) Mengutamakan tercapainya tujuan organisasi
 - 2) Mementingkan produksi yang tinggi
 - 3) Mengutamakan penyelesaian tugas menurut jadwal yang telah ditetapkan

⁵⁹ Sudjana, Anas, *Manajemen Program Pendidikan*, (Bandung: Falah Production, 2000), hal. 21.

⁶⁰ Teti Ratnawulan, dkk., *Op.Cit.*, hal. 3

⁶¹ Purwanto, Ngalim, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), hal 33.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Lebih banyak melakukan pengarahan
- 5) Melaksanakan tugas dengan melalui prosedur kerja yang ketat
- 6) Melakukan pengawasan dengan ketat
- 7) Penilaian terhadap bawahan semata-mata berdasarkan hasil kerja.
- b. Perilaku kepemimpinan tenggang rasa:
 - 1) Memperhatikan kebutuhan bawahan
 - 2) Berusaha menciptakan suasana saling mempercayai
 - 3) Berusaha menciptakan suasana saling menghargai
 - 4) Simpati terhadap perasaan bawahan
 - 5) Menumbuhkan peran serta bawahan dalam pembuatan keputusan dan kegiatan lain
 - 6) Mengutamakan pengarahan diri, disiplin diri, dan pengontrolan diri. Kedua perilaku kepemimpinan tersebut tidak saling bergantung.

3. Karakter Pemimpin

Griffin menjelaskan bahwa terdapat ciri atau karakter dari seorang pemimpin berdasarkan pendekatannya sebagai berikut:⁶²

- a. Pertama, pendekatan ini memandang dimana kepemimpinan dipahami sebagai: (a) kepemimpinan berasal dari bakat bawaan sejak lahir; (b) kepemimpinan perilaku; dan (c) kepemimpinan situasional. Pendekatan yang pertama, memandang kepemimpinan sebagai bawaan sejak lahir, menyatakan bahwa hanya orang yang memiliki kualitas atau

⁶² Teti Ratnawulan, dkk., *Op.Cit.*, hal. 4-7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan tertentu yang dapat memimpin. Menurut Yuki menjelaskan bahwa ciri-ciri tersebut adalah: (a) mampu menyesuaikan diri dengan segala situasi; (b) pemeliharaan lingkungan sosial; (c) ambisius dan berorientasi pada kinerja ; (d) asertif; (e) kooperatif; (f) mampu mengambil keputusan; (g) memiliki ketergantungan; (h) dominan (keinginan untuk mempengaruhi orang lain); (i) energik; (j) penyabar; (k) percaya diri; (l) mentolerir tekanan ; dan (m) bersedia bertanggung jawab.

George Terry menyatakan ada beberapa sifat penting dalam kepemimpinan, sifat-sifat tersebut adalah:⁶³

- a) Energi, yaitu untuk mencapai kepemimpinan yang baik membutuhkan energi yang baik, baik fisik maupun mental. Seorang pemimpin harus mampu bekerja jangka panjang dan tanpa henti, dan kapan pun tenaganya dibutuhkan. Ia harus mampu memenuhinya sesuai dengan jabatan dan misinya. Itulah mengapa kesehatan fisik dan mental sangat penting bagi seorang pemimpin.
- b) Kestabilan emosi artinya seorang pemimpin yang harys efektif harus melepaskan prasangka dan ketidakpercayaan terhadap bawahan, sebaliknya ia juga harus tegas, konsisten dalam tindakannya, percaya pada dirinya sendiri dan memiliki jiwa sosial terhadap bawahannya.

⁶³ *Ibid.*,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Motivasi diri berarti bahwa keinginannya untuk memimpin harus muncul dari keinginan batin pribadinya dan bukan dari paksaan eksternal. Kekuatan eksternal hanyalah pendorong untuk ingin menjadi pemimpin. Hal ini terlihat dari tekadnya, kemauan yang kuat untuk bekerja dan penerapan kualitas pribadinya yang baik dalam pekerjaannya.
 - d) Keterampilan mengajar yaitu sering kita mendengar bahwa seorang pemimpin yang baik pada hakikatnya adalah seorang guru yang baik. Mengajar adalah cara terbaik untuk memajukan orang-orang atas pentingnya tugas yang diberikan atau sebagainya.
 - e) Keterampilan sosial adalah fakta bahwa seorang pemimpin harus benar-benar mengenal bawahannya. Ia harus bisa bekerja sama dengan bawahannya agar mereka benar-benar loyal bekerja di bawahnya.
 - f) Keterampilan teknis artinya walaupun dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat manajemen, semakin sedikit keterampilan teknis yang dibutuhkan. Karena keterampilan manajemen sangat diutamakan. Padahal, kemampuan teknis ini juga diperlukan. Karena kemampuan teknis ini memudahkan seorang pemimpin untuk memperbaiki kesalahan ketika terjadi kesalahan dalam pelaksanaan suatu tugas.
- b. Pendekatan kedua yaitu pendekatan kepemimpinan berorientasikan perilaku. Dimana kepemimpinan pada hakikatnya mengenai



kepemimpinan berdasarkan keterampilan manajer. Keterampilan ini secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga kategori kompetensi utama, yakni: (a) teknik, (b) manusia, dan (c) konseptual. Keterampilan teknik terkait dengan pengetahuan dan kemampuan seseorang untuk melakukan pekerjaan teknik; keterampilan manusia adalah kemampuan seseorang untuk bekerja secara efektif dengan orang-orang dan membangun tim kerja. Ini adalah bagian dari manajemen dari orientasi perilaku; keterampilan konseptual adalah kemampuan berpikir dalam kerangka model, kerangka kerja dan hubungan yang luas lainnya. Seorang pemimpin harus memiliki keterampilan kepemimpinan yang diperlukan untuk menerapkan keterampilan mengelola teknologi dengan baik, membangun hubungan dengan orang-orang yang dipimpinnya dan orang-orang yang terkait dengan organisasi yang dipimpinnya, serta mampu membuat model dan referensi serta menerapkan hubungan yang luas di keduanya baik secara formal maupun informal.

- c. Pendekatan ketiga, pendekatan situasional yang didasarkan pada asumsi tidak ada satu cara yang cocok untuk semua mengarahkan orang untuk bekerja dalam semua situasi, sehingga pemimpin harus bersikap fleksibel dan dapat memilih gaya kepemimpinannya sesuai dengan situasi untuk mendiagnosa. Ia memilikinya sebelum dan tahu bagaimana menggunakannya dengan benar. Menurut Gordon dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerapkan kepemimpinan yang sesuai dengan situasi yang dihadapi, seorang pemimpin harus memperhatikan tiga faktor utama, yakni:

- a) Perhatian terhadap bawahan Kepedulian pimpinan terhadap keahlian, pengalaman, kemampuan, pengetahuan tentang tugasnya, tingkat hirarki dan karakteristik psikologis.
- b) Perhatian terhadap atasan Hal ini mencerminkan derajat pelaksanaan pengaruhnya, ataupun kesamaan sikap dan perilakunya pada orang-orang yang di atasnya.
- c) Perhatian terhadap tugas Mencerminkan derajat urgensi waktu yang dimiliki, bahaya fisik, rata-rata kesalahan yang diizinkan, derajat otonomi, luas bidang pekerjaan dan derajat kekaburan pelaksanaan tugas.

4. Kompetensi Dasar Kepemimpinan

Setiyati menjelaskan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh seorang pemimpin agar berhasil dalam memimpin organisasi secara efektif adalah sebagai berikut:⁶⁴

- a. Seorang pemimpin harus mempunyai kecerdasan yang cukup tinggi untuk dapat memikirkan dan mencari penyelesaian setiap persoalan yang timbul secara tepat dan bijaksana.
- b. Memiliki kontrol emosi yang stabil atau tidak mudah terombang ambing oleh berbagai perubahan suasana serta dapat memisahkan

⁶⁴ *Ibid.*, hal. 8.

antara persoalan pribadi, persoalan rumah tangga, dengan persoalan organisasi.

- c. Seorang pemimpin harus memiliki kepandaian dalam menghadapi orang lain dan mampu membuat bawahan merasa betah, senang, dan puas dalam pekerjaan.
- d. Mempunyai keahlian untuk mengorganisasi dan menggerakkan bawahan secara bijaksana dalam mewujudkan tujuan organisasi serta untuk mengetahui dengan tepat kapan dan kepada siapa tanggungjawab dan wewenang akan didelegasikan.

Upaya mencapai keberhasilan seorang pemimpin dalam mempengaruhi orang lain, harus memiliki tiga kompetensi dasar kepemimpinan, yakni:⁶⁵

- a. Mendiagnosis

Kompetensi diagnosis merupakan kemampuan kognitif yang dapat memahami situasi saat sekarang dan apa yang diharapkan pada masa yang akan datang.

- b. Mengadaptasi

Kompetensi mengadaptasi adalah kemampuan seseorang menyesuaikan perilakunya dengan lingkungannya.

⁶⁵ *Ibid.*,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Mengkomunikasikan

Kompetensi mengkomunikasikan terkait dengan kemampuan seseorang dalam menyampaikan pesan-pesannya agar dapat dipahami orang lain dengan baik dan jelas.

5. Fungsi Kepemimpinan

Sinamo menjelaskan bahwa fungsi kepemimpinan adalah sebagai berikut:⁶⁶

- a. Memimpin dengan visi yang jelas,
- b. Memimpin dengan keteladanan atau dapat dicontoh,
- c. Komunikator yang terampil,
- d. Mampu mendapatkan kepercayaan dari pengikutnya,
- e. Tenang dalam situasi sulit,
- f. Mampu menghadapi perbedaan pendapat secara konstruktif,
- g. Menampilkan diri secara profesional,
- h. Mampu menyederhanakan masalah yang rumit,
- i. Mampu bekerja dengan tim dan mencapai kesuksesan,
- j. Senang membantu orang lain sukses,
- k. Pelaku, sukses sejati,
- l. Orang yang menghindari politik kantor dan tidak mempraktekkan favoritisme.

⁶⁶ *Ibid.*, hal. 9.



Reza mengungkapkan secara operasional ada lima fungsi pokok

kepemimpinan antara lain:⁶⁷

a. Fungsi instruktif

Pemimpin bertindak sebagai komunikator yang menentukan apa (isi perintah), bagaimana (menjalankan perintah), kapan (waktu memulai, melaksanakan dan melaporkan hasil), dan di mana (di mana perintah dijalankan) agar keputusan dapat dilaksanakan secara efektif. Sehingga tugas bawahan hanya menjalankan perintah.

b. Fungsi konsultatif

Pemimpin dapat menggunakan fungsi penasehat sebagai komunikasi dua arah. Ini digunakan ketika seorang pemimpin mencoba membuat keputusan yang membutuhkan pemikiran dan konsultasi dengan mereka yang dipimpinnya.

c. Fungsi partisipasi

Ketika menerapkan fungsi partisipasi pemimpin berusaha mengaktifkan orang-orang yang dipimpinnya baik dalam pengambilan keputusan maupun dalam pelaksanaannya. Setiap anggota kelompok sesuai dengan kedudukannya mempunyai kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan yang dituangkan dalam tugas pokok.

⁶⁷ *Ibid.*,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Fungsi delegasi

Saat melakukan fungsi delegasi, pemimpin mendelagasikan kekuatan pengambilan keputusan. Tugas pendelegasian yang sebenarnya adalah kepercayaan dari pemimpin kepada orang yang menerima tanggung jawab untuk pendelegasian kekuasaan. Fungsi pendelegasian ini harus dijalankan karena kemajuan dan perkembangan kelompok tidak dapat dilakukan sendiri oleh pemimpin.

e. Fungsi pengendalian

Fungsi ini mengasumsikan bahwa kepemimpinan yang efektif harus berusaha untuk mengarahkan kegiatan para anggotanya secara terkendali dan efektif sehingga tujuan tersebut dapat dicapai bersama dengan sebaik-baiknya.

6. Pengertian Kepala Sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan kunci keberhasilan lembaga pendidikan. Kepala sekolah berasal dari dua kata "kepala dan sekolah". Kata kepala diartikan sebagai ketua atau pimpinan dalam suatu organisasi atau lembaga. Sedangkan sekolah adalah sebuah lembaga di mana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran.⁶⁸

Menurut Mulyasa, kepala madrasah adalah motor penggerak dan penentu kebijakan madrasah, yang menentukan bagaimana tujuan-tujuan dalam pendidikan, pada umumnya dapat direalisasikan.⁶⁹

⁶⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kebudayaan Indonesia, (Jakarta: Perum Balai Pustak, 1988), hall. 420 dan 796.

⁶⁹ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Rosda Karya, 2004), hal. 126.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rincian tugas kepala sekolah/madrasah termasuk peran dan fungsi dapat menjadi dasar bagi penentuan kompetensi sekolah/madrasah.

Kompetensi yang perlu dimiliki oleh kepala sekolah meliputi:⁷⁰

- 1) Merumuskan visi,
- 2) Merencanakan program,
- 3) Komunikasi dan kerjasama
- 4) Hubungan masyarakat,
- 5) Mengelola sumber daya sekolah,
- 6) Mengambil keputusan, dan
- 7) Mengelola konflik.

Dalam menjalankan tugas, kepala sekolah hendaknya mempunyai visi kelembagaan, kemampuan konseptual yang jelas, serta memiliki keterampilan dan seni dalam hubungan antarmanusia, penguasaan aspek-aspek teknis dan substantik. Visi sekolah/madrasah merupakan gambaran masa depan sekolah yang dicita-citakan. Visi dapat membimbing dan menawarkan arah dan peta masa depan dan menjadi panduan/petunjuk bagi seluruh anggota organisasi sekolah dalam mencapai tujuan.⁷¹

⁷⁰ Sri Rahmi, *Kepala Sekolah dan Guru Profesional*, (Banda Aceh: Naskah Aceh dan Pascasarjana UIN Ar-Raniry, 2018), hal. 53.

⁷¹ *Ibid.*,

7. Syarat Menjadi Kepala Sekolah

Pengalaman kerja merupakan syarat penting yang tidak dapat diabaikan. Tugas dan tanggungjawab kepala sekolah sangat besar, oleh sebab itu untuk menjadi kepala sekolah harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Adapun syarat tersebut antara lain:⁷²

- 1) Memiliki ijazah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.
- 2) Mempunyai pengalaman kerja yang cukup, terutama disekolah yang sejenis dengan sekolah yang dipimpin.
- 3) Mempunyai sifat keperibadian yang baik, terutama sifat dan sikap yang diperlukan bagi kepentingan kependidikan.
- 4) Mempunyai keahlian dan pengetahuan yang luas, terutama mengenai bidang-bidang pengetahuan pekerjaan yang diperlukan bagi madrasah yang dipimpinnya.
- 5) Mempunyai ide dan inisiatif yang baik untuk kemajuan dan pengembangan sekolahnya.

Kepala sekolah merupakan faktor penentu efektivitas sekolah, oleh sebab itu kepala sekolah hendaknya memiliki sifat-sifat di bawah ini antara lain:⁷³

- 1) Memiliki keinginan untuk memimpin dan keinginan untuk bertindak dengan keteguhan hati dan melakukan perundingan dalam situasi yang sulit.

⁷² M. Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hal. 92.

⁷³ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Terras, 2009), hal 195.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Memiliki inisiatif dan upaya yang tinggi.
- 3) Berorientasi kepada tujuan dan memiliki rasa kejelasan yang tajam tentang tujuan intruksional dan organisasional.
- 4) Menyusun sendiri contoh-contoh yang baik secara sungguh-sungguh.
- 5) Menyadari keunikan guru dalam gaya, sikap, keterampilan dan orientasi mereka serta mendukung gaya-gaya mengajar yang berbeda.

8. Peran dan Tanggungjawab Kepala Sekolah

Penentu keberhasilan dan keberlangsungan organisasi adalah kuat tidaknya kepemimpinan kepala sekolah, keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh pemimpin, karena pemimpin merupakan pengendali dan penentu arah yang hendak ditempuh menuju tujuan yang akan dicapai.

Adapun peran kepala sekolah dapat diuraikan sebagai berikut:⁷⁴

- 1) Kepala sekolah sebagai *Edukator* (pendidik), dalam hal ini kepala madrasah harus menanamkan, memajukan, meningkatkan sedikitnya empat nilai kepada para tenaga kependidikan yaitu : pembinaan mental tentang hal-hal yang berkaitan dengan sikap batin dan watak, pembinaan moral yang berkaitan dengan ajaran baik buruk suatu perbuatan, sikap, kewajiban sesuai tugas masing-masing, pembinaan fisik terkait kondisi jasmani atau badan dan penampilan secara lahiriyah serta pembinaan artistik terkait kepekaan manusia terhadap seni dan keindahan.

⁷⁴ Agus Maimun dan Agus Zainul Fitri, *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal. 180.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Kepala sekolah sebagai *manager* (pengelola) hendaknya mampu merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan agar lembaga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- 3) Kepala sekolah sebagai *administrator* merupakan penanggungjawab atas kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran.
- 4) Kepala sekolah sebagai *supervisor* dituntut untuk mampu meneliti, mencari, dan menentukan syarat-syarat mana saja yang diperlukan untuk kemajuan lembaga.
- 5) Kepala sekolah sebagai *leader* (Pemimpin) berupaya memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka dan berkomunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas.
- 6) Kepala sekolah sebagai *inovator* harus mampu mencari dan menentukan serta melaksanakan berbagai pembaharuan di madrasah.
- 7) Kepala sekolah sebagai *motivator*. Dalam hal ini harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada tenaga kependidikan dalam melakukan tugas dan fungsinya.

Suetopo dan Soemanto menjelaskan bahwa kepala sekolah memiliki dua tanggungjawab ganda yaitu:⁷⁵

- 1) Melaksanakan administrasi sekolah sehingga dapat tercipta situasi belajar yang baik,

⁷⁵ *Ibid.*, hal. 195.

- 2) Melaksanakan supervisi pendidikan agar memperoleh peningkatan kegiatan mengajar guru dalam membimbing pertumbuhan peserta didik.

9. Tugas dan Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas. Wahyusumidjo mengemukakan bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin harus memiliki karakter khusus yang mencakup kepribadian, keahlian dasar, pengalaman dan pengetahuan profesional, serta pengetahuan administrasi dan pengawasan.⁷⁶

Kemampuan yang harus diwujudkan kepala sekolah sebagai pemimpin dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan berkomunikasi.⁷⁷

- 1) Kepribadian kepala sekolah sebagai pemimpin dapat tercermin dalam sifat-sifat: jujur, percaya diri, tanggungjawab, berani mengambil resiko dan keputusan, berjiwa besar, emosi yang stabil, dan teladan.
- 2) Pengetahuan kepala sekolah terhadap pengetahuan tenaga kependidikan akan tercermin dalam:
 - a) Kemampuan memahami kondisi tenaga kependidikan (guru dan nonguru).

⁷⁶ Teti Ratnawulan, dkk., *Op.Cit.*, hal. 16.

⁷⁷ *Ibid.*,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Kemampuan memahami kondisi dan karakteristik peserta didik.
 - c) Kemampuan menyusun program pengembangan tenaga kependidikan.
 - d) Menerima masukan, saran dan kritikan dari berbagai pihak untuk meningkatkan kepemimpinannya.
- 3) Pemahaman terhadap visi dan misi sekolah akan tercermin dari kemampuannya untuk:
 - a) Mengembangkan visi sekolah.
 - b) Mengembangkan misi sekolah.
 - c) Mengambil keputusan untuk eksternal sekolah.
- 4) Kemampuan mengambil keputusan akan tercermin dari kemampuannya untuk:
 - a) Mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah.
 - b) Mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah.
 - c) Mengambil keputusan untuk kepentingan eksternal sekolah.
- 5) Kemampuan berkomunikasi akan tercermin dari kemampuannya untuk:
 - a) Berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan di sekolah.
 - b) Menuangkan gagasan dalam bentuk lisan.
 - c) Berkomunikasi secara lisan dengan peserta didik.
 - d) Berkomunikasi secara lisan dengan orang tua dan masyarakat sekitar lingkungan sekolah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk memberikan pengaruh yang konstruktif kepada seluruh tenaga kependidikan yang ada, dilakukan secara kooperatif untuk mencapai visi, misi, dan tujuan pendidikan. Dalam konteks ini kepala sekolah harus dapat menjalankan kepemimpinannya sehingga tugas-tugasnya dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.⁷⁸

Adapun kepala sekolah sebagai pemimpin dituntut menghadapi tugas-tugas sebagai berikut:⁷⁹

- 1) Melakukan perubahan atau inovasi dengan cepat.
- 2) Menentukan keputusan (*desicion making*) dengan cepat, terutama pada saat menghadapi masalah yang pelik.
- 3) Menerjemahkan dan menjabarkan gagasan, ide, dan konsep serta kebijakan organisasi, terutama ketika mendapat komando atau perintah dari atasan.
- 4) Bertanggung jawab dengan menerima konsekuensi atas segala keputusan yang telah diambil.
- 5) Berpikir kreatif, orisinal, otentik, dan jauh ke depan.
- 6) Menjaga kewibawaan dengan tetap memerhatikan dan membangunkan kooperatif.
- 7) Mengatur konflik sebagai konsekuensi organisasi.

⁷⁸ *Ibid.*, hal. 17.

⁷⁹ *Ibid.*, hal. 18.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara itu, fungsi kepemimpinan secara integral menurut Veithzal Rivai dan Deddy Mulyadi sebagaimana yang dikutip oleh Murip yahya, seorang kepala sekolah berkewajiban untuk:⁸⁰

- 1) Menjalankan program kerja.
- 2) Memberikan petunjuk yang jelas.
- 3) Mengembangkan kebebasan berpikir dan mengeluarkan pendapat.
- 4) Mengembangkan kerjasama yang harmonis.
- 5) Memecahkan masalah dan mengambil keputusan sesuai batas tanggungjawabnya.
- 6) Menumbuhkembangkan kemampuan memikul tanggung jawab.
- 7) Mendayagunakan pengawasan sebagai alat pengendali

C. Teori Tentang Profesionalitas Guru

1. Pengertian Profesionalitas Guru

Secara etimologis, istilah profesi berasal dari bahasa Inggris, yaitu profession atau bahasa latin, *profecus*, yang artinya mengakui, adanya pengakuan, menyatakan mampu, atau ahli dalam melakukan suatu pekerjaan. Sedangkan secara terminologi, profesi berarti sutau pekerjaan yang mempersyaratkan pendidikan tinggi pelakunya yang ditekankan pada pekerjaan mental, yaitu adanya persyaratan pengetahuan teoretis sebagai instrumen untuk melakukan perbuatan praktis, bukan pekerjaan manual.⁸¹

⁸⁰ *Ibid.*,

⁸¹ Sudarman Danim, *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, Cetakan I (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), hal. 6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen mengatakan bahwa profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.⁸²

Guru profesional mempunyai tanggungjawab pribadi, sosial, intelektual, moral, dan spiritual. Sebagaimana penjelasannya:⁸³

- 1) Tanggungjawab pribadi yang mandiri yang mampu memahami dirinya, mengelola dirinya, mengendalikan dirinya, dan menghargai serta mengembangkan dirinya.
- 2) Tanggungjawab sosial diwujudkan melalui kompetensi guru dalam memahami dirinya sebagai bagian yang tak terpisahkan dari lingkungan sosial serta memiliki kemampuan interaktif yang efektif.
- 3) Tanggungjawab intelektual diwujudkan melalui penguasaan berbagai perangkat pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menunjang tugas-tugasnya.
- 4) Tanggungjawab spiritual dan moral diwujudkan melalui penampilan guru sebagai makhluk beragama yang perilakunya senantiasa tidak menyimpang dari norma-norma agama dan moral.

⁸² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bab 1 Pasal 1.

⁸³ Farihin, *Pengembangan Profesionalisme Guru*, (Cerebon: Aksara Satu, 2022), hal. 60



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Martinis Yamin, profesi mempunyai pengertian seseorang yang menekuni pekerjaan berdasarkan keahlian, kemampuan, teknik dan prosedur berlandaskan intelektualitas.⁸⁴

Surya berpendapat bahwa profesionalisme guru mempunyai makna penting, yaitu:⁸⁵

- 1) Profesionalisme memberikan jaminan perlindungan kepada kesejahteraan masyarakat umum;
- 2) profesioanlisme guru merupakan suatu cara memperbaiki profesi pendidikan yang selama ini dianggap oleh sebagian masyarakat rendah;
- 3) Profesionalisme memberikan kemungkinan perbaikan dan pengembangan diri yang memungkinkan guru dapat memberikan pelayanan sebaik mungkin dan memaksimalkan kompetensinya. Kualitas profesionalisme ditunjukkan oleh lima sikap, yakni:
 - a) Keinginan untuk selalu menampilkan perilaku yang mendekati standar ideal,
 - b) Meningkatkan dan memelihara citra profesi,
 - c) Keinginan untuk senantiasa mengejar kesempatan pengembangan profesional yang dapat meningkatkan dan memperbaiki kualitas pengetahuan dan keterampilannya;
 - d) Mengejar kualitas dan cita-cita dalam profesi, dan
 - e) Memiliki kebanggaan terhadap profesinya.

⁸⁴ Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hal. 3.

⁸⁵ Farihin, *Loc. Cit.*,



Menurut Indra Djati Sidi bahwa seorang guru profesional dituntut dengan sejumlah persyaratan minimal, antara lain:⁸⁶

- 1) Memiliki kualifikasi pendidikan profesi yang memadai,
- 2) Memiliki kompetensi keilmuan sesuai dengan bidang yang ditekuninya,
- 3) Memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan anak didiknya,
- 4) Mempunyai jiwa kreatif dan produktif,
- 5) Mempunyai etos kerja dan komitmen tinggi terhadap profesinya, dan
- 6) Selalu melakukan pengembangan diri secara terus menerus (*continuous improvement*) melalui organisasi profesi, internet, buku, seminar, dan sebagainya.

Dengan persyaratan semacam ini, maka tugas seorang guru bukan lagi *knowledge based*, seperti sekarang ini, tetapi lebih bersifat *competency based* yang menekankan pada penguasaan secara optimal konsep keilmuan dan perekayasaan yang berdasarkan nilai-nilai etika dan moral.⁸⁷

Konsekuensinya, seorang guru tidak lagi menggunakan komunikasi satu arah yang selama ini dilakukan, melainkan menciptakan suasana kelas yang kondusif sehingga terjadi komunikasi dua arah secara demokratis antara guru dengan siswa. Kondisi yang demikian diharapkan mampu menggali potensi dan kreativitas peserta didik. Dengan profesionalisme guru, maka guru masa depan tidak tampil lagi sebagai pengajar (*teacher*), seperti fungsinya yang menonjol selama ini, tetapi beralih sebagai pelatih

⁸⁶ *Ibid.*, hal. 61.

⁸⁷ *Ibid.*,

(*coach*), pembimbing (*counselor*), dan manajer belajar (*learning manager*). Sebagai pelatih, seorang guru akan berperan seperti pelatih olah raga.⁸⁸

Ia mendorong siswanya untuk menguasai alat belajar, memotivasi siswa untuk bekerja keras dan mencapai prestasi setinggi-tingginya, dan membantu siswa menghargai nilai belajar dan pengetahuan. Sebagai pembimbing atau konselor, guru akan berperan sebagai sahabat siswa, menjadi teladan dalam pribadi yang mengundang rasa hormat dan keakraban dari siswa. Sebagai manajer belajar, guru akan membimbing siswanya belajar, mengambil prakarsa, dan mengeluarkan ide-ide baik yang dimilikinya. Dengan ketiga peran guru ini, maka diharapkan para siswa mampu mengembangkan potensi diri masing-masing, mengembangkan kreativitas, dan mendorong adanya penemuan keilmuan dan teknologi yang inovatif sehingga para siswa mampu bersaing dalam masyarakat global.⁸⁹

Ngalim Purwanto berpendapat bahwa sikap dan sifat-sifat guru yang baik adalah:⁹⁰

- 1) Bersikap adil,
- 2) Percaya dan suka kepada murid-muridnya,
- 3) Sabar dan rela berkorban,
- 4) Memiliki wibawa di hadapan peserta didik,
- 5) Penggembira,

⁸⁸ *Ibid.*, hal. 62

⁸⁹ *Ibid.*,

⁹⁰ *Ibid.*,

- 6) Bersikap baik terhadap guru guru lainnya,
- 7) Bersikap baik terhadap masyarakat,
- 8) Benar-benar menguasai mata pelajarannya,
- 9) Suka dengan mata pelajaran yang diberikannya, dan
- 10) Berpengetahuan luas.

2. Kompetensi Profesionalitas Guru

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, Kompetensi berarti kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal. Pengertian dasar kompetensi yakni kemampuan atau kecakapan. Sedangkan, kompetensi guru yaitu kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab. Dengan gambaran pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya.⁹¹

Menurut undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pada pasal 10 ayat 1 mengatakan bahwa kompetensi guru meliputi:⁹²

- 1) Kompetensi Pedagogik
- 2) Kompetensi Kepribadian
- 3) Kompetensi Sosial, dan
- 4) Kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

⁹¹ Asep Umar Fakhruddin, *Menjadi Guru Favorit (Pengenalan, Pemahaman, dan Praktek mewujudkannya)*, (Yogyakarta: Diva Press, 2009), hal. 19.

⁹² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bab IV Pasal 10 ayat 1.



Menurut Danim dari perspektif institusi, pengembangan guru dimaksudkan untuk merangsang, memelihara, dan meningkatkan kualitas staf dalam memecahkan masalah-masalah keorganisasian. Selanjutnya dikatakan juga bahwa pengembangan guru berdasarkan kebutuhan institusi adalah penting, namun hal yang lebih penting adalah berdasar kebutuhan individu guru untuk menjalani proses profesionalisasi karena substansi kajian dan konteks pembelajaran selalu berkembang dan berubah menurut dimensi ruang dan waktu, guru dituntut untuk selalu meningkatkan kompetensinya.⁹³

Syaefudin dan Kurniatun memberikan beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam penyelenggaraan pengembangan untuk tenaga kependidikan, yaitu antara lain:⁹⁴

- 1) Dilakukan untuk semua jenis tenaga kependidikan,
- 2) Berorientasi pada perubahan tingkah laku dalam rangka peningkatan kemampuan profesional, dan
- 3) Dilaksanakan untuk mendorong meningkatnya kontribusi setiap individu terhadap organisasi pendidikan.

Castetter menyampaikan lima model pengembangan untuk guru, yaitu:⁹⁵

- 1) *Individual guided staff development* (pengembangan guru yang dipadu secara individual),
- 2) *Observation/assessment* (observasi atau penilaian),

⁹³ Farihin, *Op.Cit.*, hal. 69.

⁹⁴ *Ibid.*,

⁹⁵ *Ibid.*,

- 3) *Involvement in a development/improvement process* (keterlibatan dalam suatu proses/ pengembangan/peningkatan),
- 4) *Training* (pelatihan), dan
- 5) *Inquiry* (pemeriksaan)

Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional menyebutkan beberapa alternatif Program Pengembangan Profesionalisme Guru, sebagai berikut:⁹⁶

- 1) Program peningkatan kualifikasi pendidikan guru,
- 2) Program penyetaran dan sertifikasi,
- 3) Program pelatihan terintegrasi berbasis kompetensi,
- 4) Program pemberdayaan musyawarah guru mata pelajaran(MGMP),
- 5) Simposium guru, dan
- 6) Membaca dan menulis jurnal atau karya ilmiah.

D. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Telah banyak penelitian/tulisan mengenai profesionalitas guru namun sepanjang pengetahuan penulis belum banyak profesionalitas guru yang dikaitkan dengan analisis manajemen yang dilakukan dalam penelitian ini. Sejauh ini ada beberapa penelitian/ tulisan yang penulis ketahui salah satu karya ilmiah itu antara lain adalah:

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Abu Bakar. (2021) ⁹⁷	Tesis yang berjudul:	Hasil penelitian menunjukkan bahwa

⁹⁶ *Ibid.*, hal. 70.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		“ <i>Manajemen Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Datok Pattimang Mario</i> ”	penerapan manajemen kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Datok Pattimang Mario Kabupaten Luwu melalui perwujudan sistem dalam pendidikan. Karena adanya kepemimpinan kepala sekolah yang entitas yang mengarahkan kepada para anggota organisasi atau para pendidik dan peserta didik di sekolah untuk mencapai tujuan sekolah. Kepemimpinan yang baik diyakini mampu mengikat, mengharmonisasi, serta mendorong potensi, sumber daya sekolah diantaranya pendidik dan peserta didik agar dapat bersaing secara baik.
2.	Ahmad Zeky Efendi MZ. (2018) ⁹⁸	Tesis yang berjudul: “ <i>Peran Manajerial Kepala Sekolah</i> ”	Dari hasil penelitian ditemukan bahwa: (1) Peran kepala sekolah dalam menyusun program sekolah. Pertama,

⁹⁷ Abu Bakar, *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Datok Pattimang Mario*, (Palopo: Institut Agama Islam Negeri IAIN).

⁹⁸ Ahmad Zeky Efendi MZ, *Peran Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SMK PGRI 2 Ponorogo)*, (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Iain) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, 2018).

	<p>dalam</p> <p><i>Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SMK PGRI 2 Ponorogo)</i>”</p>	<p>membuat program tahunan dan School Development Plan. (2) Peran kepala sekolah dalam menyusun organisasi kepegawaian. Pertama, Rekrutmen lebih mengutamakan alumni dengan syarat tertentu. Kedua, menyusun struktur organisasi mulai dari tingkat top manajer, middle manajer, low manajer sesuai dengan kemampuan. Ketiga, menyusun kepanitiaan kegiatan temporer seperti panitia ujian, PHBI dan Hardiknas. (3) Peran Kepala sekolah dalam menggerakkan staff. Pertama, mengadakan kegiatan outbond. Kedua, senantiasa menjalin komunikasi yang baik, Ketiga, berupaya melakukan pembinaan tentang kedisiplinan melalui program kegiatan harian, mingguan, dan bulanan, Keempat, mendorong siswa dan guru</p>
--	---	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			masuk kelas tepat waktu dan mendorong semua warga sekolah mentaati tata tertib yang berlaku, Kelima, Kepala Sekolah memberikan teladan. Keenam, pemberian reward kepada guru pembimbing dan siswa yang berprestasi. (4) peran kepala sekolah dalam mengoptimalkan sumber daya sekolah. Pertama, mengikut sertakan guru dalam kegiatan seperti workshop, TOT, dan MGMP. Kedua, melaksanakan monitoring dan evaluasi menggunakan sistem monitoring digital. Ketiga, mengadakan audit jurusan dilakukan oleh lembaga yang mengeluarkan sertifikat ISO.
3.	Tarhid. (2018) ⁹⁹	Jurnal yang berjudul: “ <i>Kepemimpinan Kepala Sekolah</i> ”	Tulisan ini mengkaji tentang kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah merupakan

⁹⁹ Tarhid, dkk, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru*, Jurnal Kependidikan, Vol . 5 No. 2 November 2018, hal. 141.

		<p>dalam</p> <p><i>Meningkatkan Profesionalisme Guru</i>”</p>	<p>pemimpinan pendidikan tingkat satuan pendidikan yang harus bertanggung jawab terhadap maju mundurnya sekolah yang dipimpinnya. Tidak jarang kepala sekolah menerima ancaman, jika dia tidak dapat memajukan sekolahnya maka akan dimutasikan atau diberhentikan dari jabatannya. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut untuk memiliki berbagai kemampuan, baik berkaitan dengan masalah manajemen maupun kepemimpinan, agar dapat mengembangkan dan memajukan sekolahnya secara efektif, efisien, mandiri, produktif, dan akuntabel. Kepala sekolah memimilki peran yang sangat strategis dalam menciptakan guru yang professional karena guru professional memerlukan pemimpin dan kepemimpinan kepala</p>
--	--	---	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





		<p>sekolah yang professional. Sebagai seorang supervisor, kepala sekolah diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan guru secara individu dalam rangka membangun kualitas kepala sekolah yang bermutu, memadukan informasi yang ada di lingkungan sekolah, strategi pencapaian tujuan manajemen pendidikan yang diterapkan, cara dan sistem kerja, serta kinerja, dengan cara yang proposional, menyeluruh, dan berkelanjutan, dan mengaktualkan kemampuan professional guru. Peran kepala sekolah sebagai supervisor terhadap penciptaan professional guru adalah sebagai berikut: 1) menciptakan iklim kelembagaan yang kondusif, 2) menciptakan peluang dan kesempatan bagi optimalisasi potensi guru, 3) optimalisasi peran</p>
--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			kepemimpinan, 4) pelaksanaan supervisi klinis.
4.	Akhmad Sirojuddin, dkk. (2021) ¹⁰⁰	Jurnal yang berjudul: “Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru”	Berlatar belakang pada realita permasalahan yang ada di SMAN 1 Tarik menuntut perlu adanya Peranan Kepala Sekolah Sebagai Suprvisor Dalam Meningkatkan profesionalisme guru, karena Peningkatan profesionalitas guru sudah sewajarnya dilakukan, tidak hanya oleh pemerintah, tapi dari diri guru itu sendiri juga harus punya kemauan keras untuk bisa lebih profesional sehingga tujuan pendidikan nasional dapat tercapai. Guru professional tidak hanya dituntut untuk menguasai bidang ilmu, bahan ajar, metode pembelajaran, motivasi peserta didik, memiliki keterampilan

¹⁰⁰ Akhmad Sirojuddin, *Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru*, Chalim Journal of Teaching and Learning, Volume 1, No. 2, 2021, hal. 159.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>yang tinggi dan wawasan yang luas terhadap dunia pendidikan. Hal ini tidak terlepas dari bimbingan seorang supervisor. Supervisi dilakukan dengan tujuan untuk membentuk serta meningkatkan kemampuan dalam proses belajar mengajar. Supervisi dapat membantu meningkatkan kemampuan profesional para guru, agar guru mampu melaksanakan proses belajar mengajar yang dilakukannya di kelas dengan baik, selain itu seorang guru juga mampu berperan sebagai pendidik yang profesional dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya dalam membimbing dan mengajar, menciptakan suasana belajar yang nyaman, komunikasi yang baik.</p>
5.	Rosalina Dewi Heryani, Irna Kumala.	Jurnal yang berjudul: <i>"Peran Kepala</i>	Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui Peran Kepala



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2020) ¹⁰¹	<i>Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Smp Muhammadiyah 36 Jakarta Selatan</i> ”	Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 17 guru. Berdasarkan hasil penelitian peran kepala sekolah yang terdiri dari enam dimensi diperoleh simpulan sebagai berikut : Peran kepala sekolah dengan nilai tertinggi 50,8 yaitu dimensi educator. Dikuti dengan dimensi leadership nilainya 49,17, dimensi manajer nilainya 46,67, dimensi inovator nilainya 46, dimensi motivator nilainya 45,5, dan dimensi supervisor nilainya 45. Simpulannya Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMP Muhammadiyah 36 Jakarta Selatan masuk ke
-----------------------	---	--

¹⁰¹ Rosalina Dewi Heryani, Irna Kumala, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Smp Muhammadiyah 36 Jakarta Selatan*, Research and Development Journal Of Education Vol. 6 No. 2 April 2020, hal. 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			dalam kategori Cukup Baik.
6.	T. Darmansah. (2022). ¹⁰²	Jurnal yang berjudul: “Peran Pengawas Pendidikan Dan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru.”	Pengawas sekolah dan Kepala sekolah sebagai supervisor memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, Guru merupakan penentu keberhasilan pendidikan melalui kinerjanya pada tataran institusional dan eksperiensial, sehingga upaya meningkatkan mutu pendidikan harus dimulai dari aspek guru. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui: (1) Hakikat Kompetensi Guru; (2) Peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru; (3) Peran Pengawas dalam meningkatkan profesionalisme guru.. Metode Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library

¹⁰² T. Darmansah, *Peran Pengawas Pendidikan Dan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru*, Jurnal Mudabbir. Vol. 2. No. 1. 2022, hal. 11.

		<p>research) dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah, jurnal, lifet yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian. Hasil penelitian Kepala sekolah sebagai supervisor di sekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, putama kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan adalah menciptakan situasi belajar mengajar sehingga guru-guru dapat mengajar dan murid-murid dapat belajar dengan baik. Dalam melaksanakan peran tersebut, kepala sekolah memiliki tanggung jawab ganda yaitu melaksanakan administrasi sekolah sehingga tercipta situasi belajar mengajar yang baik, dan melaksanakan supervisi sehingga guru-guru bertambah dalam menjalankan tugas-tugas</p>
--	--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		<p>pengajaran dan dalam membimbing pertumbuhan murid-murid. dalam meningkatkan mutu guru merupakan langkah utama dan pertama yang harus dilakukan. Kaitannya dengan peningkatan mutu guru, kepala sekolah sebagai pemimpin suatu lembaga pendidikan formal merupakan motor penggerak, penentu kebijakan sekolah yang akan menentukan bagaimana tujuan sekolah dan pendidikan pada umumnya direalisasikan termasuk dalam peningkatan mutu guru.</p>
--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

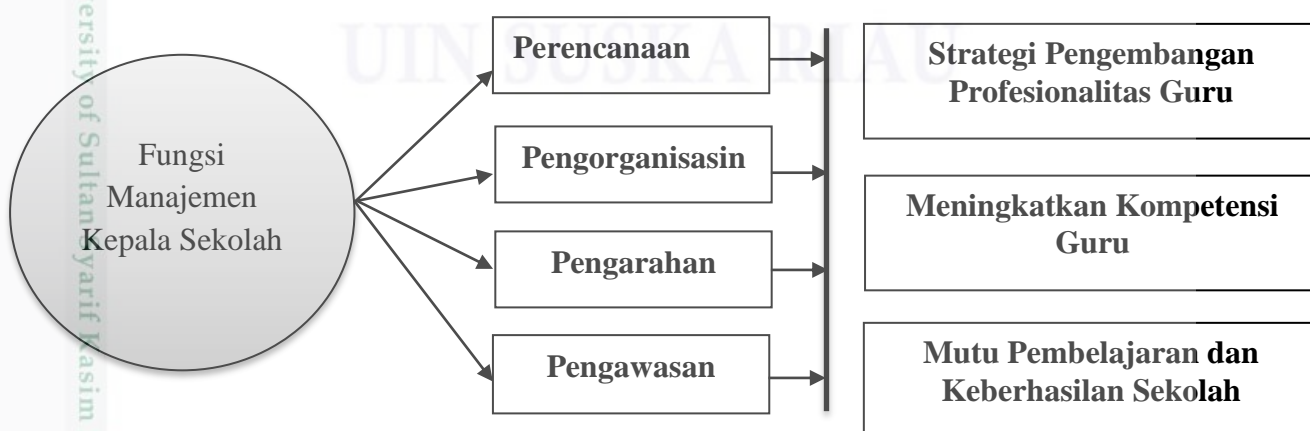


E. Kerangka Berpikir

Guru merupakan faktor kunci dalam peningkatan mutu pendidikan, sehingga profesionalitas guru sangat perlu untuk dikembangkan secara berkelanjutan. Kepala sekolah sebagai manajer pendidikan di satuan sekolah memiliki peran strategis dalam mengelola, memotivasi, dan menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan profesionalitas guru.

Dalam sekolah Islam terpadu seperti SDIT Al Falaah Rengat, pendekatan manajerial kepala sekolah tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada penguatan nilai-nilai spiritual dan karakter. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting dilakukan untuk mengkaji bagaimana kepala sekolah menerapkan fungsi-fungsi manajemen (Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan, dan Pengawasan) dalam mengembangkan profesionalitas guru di SDIT Al Falaah Rengat.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat digambarkan kerangka berpikir sebagai berikut:



F. Proposisi

1. Manajemen Kepala Sekolah

1) Perencanaan

- Menetapkan tujuan Organisasi
- Menetapkan jumlah kuota siswa.
- Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan
- Mengembangkan rencana untuk tujuan
- Membuat kebijakan dan prosedur.

2) Pengorganisasian

- Menciptakan struktur dengan bagian-bagian yang diintegrasikan sedemikian rupa agar terhubung satu dengan yang lainnya.
- Melakukan seleksi terhadap guru baru.
- Melaksanakan workshop pendidikan.

3) Pengarahan

- Melakukan partisipasi terhadap keputusan, tindakan dan perbuatan
- Mengarahkan orang lain dalam bekerja
- Memotivasi anggota
- Berkomunikasi secara efektif
- Meningkatkan anggota

4) Pengawasan

- Membandingkan hasil pekerjaan dengan rencana secara keseluruhan
- Membuat media pelaksanaan secara tepat

- Membuat saran dan tindakan yang tepat

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

1) Faktor Pendukung:

- Komitmen dan kepemimpinan kepala sekolah.
- Dukungan sarana dan prasarana.
- Program pelatihan dan pengembangan yang terencana.
- Program pembinaan guru secara professional, dan
- Program kenyamanan dan keamanan sekolah.

2) Faktor Penghambat:

- Kurangnya komitmen guru.
- Waktu yang terbatas.
- Keterbatasan anggaran, dan
- Kepemimpinan yang kurang efektif.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif. yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik relaitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu.¹⁰³

Menurut Sugiono penelitian kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata atau berwujud pernyataan-pernyataan verbal dalam bentuk angka yang bersifat deskriptif analisis. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan atau memotret situasi yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam, tujuan dari penelitian ini adalah membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang dimiliki.¹⁰⁴

¹⁰³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal.68.

¹⁰⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 13.

Menurut Linclon dan Guba, bahwa terdapat beberapa ciri-ciri penelitian kualitatif, sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moelong, yaitu:¹⁰⁵

1. Latar Alamiah, penelitian kualitatif melakukan penelitian pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan. Hal ini dilakukan karena ontologi alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
2. Manusia sebagai alat (*instrumen*), yakni peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpul data utama.
3. Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif ini digunakan karena menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan dan metode kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan anantara peneliti dan responden.
4. Analisis data secara induktif
5. Teori dan dasar, penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari data.
6. Penelitian bersifat deskriptif.
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil.
8. Adanya fokus penelitian, ditetapkannya batas dalam penelitiannya atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian.

¹⁰⁵ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 4





B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di jalan Jln. Narasinga Ujung, Kelurahan Kampung Dagang, Kecamatan Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SDIT Al Falaah Rengat yang berada di Jln. Narasinga Ujung, Kelurahan Kampung Dagang, Kecamatan Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau.

b. Objek Penelitian

Adapun objek dari penelitian ini adalah “Peran dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah Sebagai Manager (Pengelola) Dalam Pengembangan Profesionalitas Guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Falaah Rengat Kabupaten Indragiri Hulu”

D. Key Informen

Sumber data utama yang akan peneliti minta mengenai informasi tentang manajemen kepemimpinan kepala sekolah SDIT Al Falaah Rengat dalam pengembangan profesionalitas guru yang dilihat dari perencanaan, organisasi, pengarahan, pengawasan, kendala-kendala yang dihadapi dan solusi dalam pengembangan profesionalitas guru.

E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Dalam hal ini penulis memakai dua jenis sumber data untuk melengkapi penelitian yaitu:

- a. Data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti dari sumber asli.¹⁰⁶ Sumber data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data yang secara langsung diambil dari Kepala Sekolah SDIT Al Falaah Rengat.
- b. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data.¹⁰⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku, dokumen, internet atau pihak-pihak lain yang memberikan data yang erat kaitannya dengan tujuan penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi

Yaitu teknik yang menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya.¹⁰⁸

¹⁰⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, edisi ke-2 (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hal. 77.

¹⁰⁷ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hal. 103.

¹⁰⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal. 5.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁰⁹

c. Studi Pustaka

Yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menelusuri file atau dokumen-dokumen serta informasi yang berkaitan dengan objek penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif berupa paparan secara deskriptif setelah mengumpulkan data lapangan baik melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Dalam melakukan observasi, peneliti mengamati situasi penelitian dengan cermat dan mencatat serta merekam semua hal yang ada di seputar objek penelitian yang berkaitan dengan informasi yang ingin diperoleh dari objek amatan.¹¹⁰

Setelah melakukan observasi, peneliti juga akan melakukan wawancara secara langsung dan bertatap muka (*face to face*) dengan kepala sekolah SDIT Al Faalah Rengat perihal tentang pengembangan profesionalitas guru yang dilihat dari perencanaan, organisasi, pengarahan, pengawasan, kendala-

¹⁰⁹ Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 186.

¹¹⁰ Sugiarto, M.Sc., *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2017), hal. 187.

kendala yang dihadapi dan solusi dalam pengembangan profesionalitas guru. Hasil wawancara akan dicatat secara detail agar dapat mendukung keabsahan penelitian ini. Selain itu, peneliti juga akan menggunakan media perekam audio yang berfungsi sebagai alat merekam hasil wawancara yang disampaikan oleh sumber informasi (narasumber).

G. Trianggulasi Data

Dalam pengujian kredibilitas data, peneliti menggunakan metode triangulasi. Menurut Alfansyur ada empat macam triangulasi yang digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi peneliti dan triangulasi teori.¹¹¹ Namun dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan 3 metode dari 4 metode triangulasi sebagaimana disebutkan di atas, yaitu:

1. Triangulasi Sumber.

Trianggulasi sumber adalah teknik pemeriksaan keabsahana data yang peneliti lakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang peneliti peroleh dari berbagai sumber data seperti kepala sekolah dan guru. Peneliti menggunakan triangulasi sumber bertujuan untuk menjamin keabsahan data, memperoleh gambaran yang utuh tentang fenomena yang diteliti, dan menguatkan hasil temuan pada penelitian.

¹¹¹ Alfansyur, A., dan Mariyani, M. "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial." *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020), hlm.146–150





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Triangulasi Metode.

Triangulasi metode adalah teknik untuk memeriksa keabsahan dan validitas data yang peneliti lakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan studi pustaka. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dengan melihat secara langsung perilaku, aktivitas, dan situasi yang terjadi di SDIT Al Falaah Rengat. Wawancara adalah teknik komunikasi secara langsung dan bertatap muka (*face to face*) dengan kepala sekolah SDIT Al Faalah Rengat perihal tentang pengembangan profesionalitas guru yang dilihat dari perencanaan, organisasi, pengarahan, pengawasan, kendala-kendala yang dihadapi dan solusi dalam pengembangan profesionalitas guru. Sedangkan studi pustaka adalah metode pengumupulan data yang peneliti gunakan dengan cara menelaah berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, dokumen sekolah, dan sumber digital atau media online yang kredibel.

3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori merupakan teknik yang dilakukan peneliti untuk menguji keabsahan atau validitas data dengan cara membandikan dan menganalisis temuan penelitian menggunakan berbagai perspektif atau teori yang berbeda. Dalam konteks penelitian yang peneliti lakukan di SDIT Al Falaah Rengat, peneliti membandikan hasil penelitian dengan teori George R. Terryb tentang Asas-Asas Manajemen yang meliputi fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian lapangan dengan melakukan tiga metode pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, dan studi pustaka, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen kepemimpinan kepala sekolah SDIT Al Falaah Rengat dalam mengembangkan profesionalitas guru meliputi: 1) Fungsi perencanaan (*planning*), fungsi perencanaan yang dilakukan kepala sekolah SDIT Al Falaah Rengat adalah membuat kebijakan, prosedur, standar & metode pelaksanaan mengajar guru, menetapkan jumlah kuota dalam penerimaan siswa/i baru, mengidentifikasi tantangan, permasalahan, maupun potensi yang ada sebelum menyusun rencana pengembangan sekolah, dan menetapkan guru dan pegawai pada tujuan sekolah. 2) Fungsi pengorganisasian (*organizing*), fungsi pengorganisasian dilakukan sebagai langkah dalam menempatkan guru dan pegawai sesuai dengan kompetensi, latar belakang pendidikan, serta kemampuan masing-masing, agar tugas dapat dilaksanakan secara efektif dan profesional, dan menetapkan pembagian wewenang dan tanggung jawab yang jelas, agar tidak terjadi tumpang tindih. 3) Fungsi pengarahan (*actuating*), fungsi pengarahan yang dilakukan kepala sekolah SDIT Al Falaah Rengat seperti, melakukan partisipasi terhadap keputusan, tindakan dan perbuatan, memberikan pengarahan, pelatihan, motivasi, dan penghargaan terhadap guru,

mencukupi keperluan guru sesuai dengan kegiatan pekerjaannya, menerapkan program pemberdayaan musyawarah guru mata pelajaran(MGMP) kepada para guru dalam meningkatkan profesionalitas guru, mewajibkan para guru untuk membaca dan menulis jurnal atau karya ilmiah, dan mewajibkan simposium guru. 4) Fungsi pengawasan (*controlling*), sedangkan untuk fungsi pengawasan yang dilakukan kepala sekolah SDIT Al Falaah dalam meningkatkan profesionalitas guru adalah, menilai hasil pekerjaan guru dengan standar hasil kerja, melaksanakan pengawasan sesuai dengan petunjuk hasil pengawasan, menyediakan media pelaksana dalam mengajar, dan melakukan observasi atau penilaian terhadap kinerja guru.

2. Faktor pendukung kepala sekolah SDIT Al Falaah dalam mengembangkan profesionalitas guru meliputi beberapa aspek penting seperti: 1) Komitmen dan kepemimpinan kepala sekolah SDIT Al Falaah Rengat. 2) Dukungan sarana dan prasarana. 3) Program pelatihan dan pengembangan yang terencana. 4) Program pembinaan guru secara profesional, dan 5) Program kenyamanan dan keamanan sekolah. Sedangkan untuk faktor penghambat kepala sekolah SDIT Al Falaah dalam mengembangkan profesionalitas guru meliputi: 1) Kurangnya komitmen guru. 2) Waktu yang terbatas. 3) Keterbatasan anggaran, dan 4) Kepemimpinan yang kurang efektif.



B. Saran

Dari pemaparan di atas, ada beberapa saran yang menurut penulis perlu dipertimbangkan oleh kepala sekolah SDIT Al Falaa Rengat, seperti:

1. Kepala sekolah diharapkan mampu untuk terus berusaha untuk mengembangkan profesionalitas guru dengan metode dan inovasi-inovasi yang terbaru dikarenakan kondisi kurikulum yang sekarang sangat rentan untuk berubah.
2. Mengikutsertakan guru untuk kegiatan study banding. Study banding merupakan kegiatan yang banyak membutuhkan biaya, namun dengan kegiatan tersebut, guru akan maksimal lagi dalam pengembangan profesionalitas keguruannya.
3. Kepala sekolah diharapkan lebih maksimal dalam menciptakan iklim sekolah yang kondusif, kolaboratif, dan mendukung inovasi guru.
4. Kepala sekolah harus menjalin komunikasi terbuka dengan seluruh guru untuk memahami kebutuhan, tantangan, dan potensi yang dimiliki.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ibrahim Abu Siin. (2012). *Manajemen Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers)
- Agus Maimun dan Agus Zainul Fitri. (2010). *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*, (Malang: UIN Maliki Press)
- Akhmad Sirojuddin. 2021. *Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru*, Chalim Journal of Teaching and Learning, (1) 2: 159.
- Ali Mudlofir. 2013. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Aktualisasinya dalam Sistem Pendidikan Islam*, Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam, (7) 2: 231.
- Asep Umar Fakhruddin. (2009). *Menjadi Guru Favorit (Pengenalan, Pemahaman, dan Praktek mewujudkannya)*, (Yogyakarta: Diva Press)
- Burhan Bungin. (2007). *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana)
- E.Mulyasa. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Rosda Karya)
- George R. Terry, alih bahasa Winardi. (2006). *Asas-asas Manajemen* , Cet. Kelima (Bandung: P.T Alumni)
- Husein Umar. (2008). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, edisi ke-2 (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada)
- Husein Umar. (2012). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers)
- <https://www.antaranews.com/berita/588700/mendikbud-akui-ternyata-banyak-guru-belum-profesional> Diakses Pada Tanggal 14 Februari 2025 Pukul 09.33 WIB
- <https://spjnews.id/2020/02/27/guru-mengajar-tidak-pada-bidangnya-dinilai-tidak-profesional-dalam-mengajar/> Diakses Pada Tanggal 15 Februari 2025 Pukul 13.02 WIB
- <https://republika.co.id/berita/pendidikan/eduaction/19/04/18/pq53k5368-rendahnya-kompetensi-guru-jadi-masalah-pendidikan-indonesia> Diakses Pada Tanggal 15 Februari 2025 Pukul 15.11 WIB.
- <https://inhukab.bps.go.id/id/statistics-table/3/> Diakses Pada Tanggal 15 Februari 2025 Pukul 20.19 WIB

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Juhji. 2016. *Peran Urgen Guru Dalam Pendidikan*, Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan, (10) 1: 53.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kebudayaan Indonesia*, (Jakarta: Perum Balai Pustak, 1988)
- Lexy J. Moelong. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Lexy J Moleong. (2018). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru& Implementasi KTSP*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hal. 3.
- M. Daryanto. (2001). *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Miftahul Huda, Rhoni Rodin. 2020. *Perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia dan Upaya Penguatannya dalam Sistem Pendidikan Nasional*, Journal of Islamic Education Research, (1) 02: 40.
- Muhammad. (2008). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers)
- Muh Yamin. (2017). *Menggugat Pendidikan Indonesia*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)
- Mustopa Yusup. 2015. *Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*, Manajer Pendidikan, (9) 1: 96.
- Muwahid Shulhan, Soim. (2013). *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Dasar Menuju Peningkatan Muru pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras)
- Mohammad Thoha. (2016). *Manajemen Pendidikan Islam Konseptual dan Operasional*, (Surabaya: Pustaka Radja)
- Nur Uhbiyati. (1998). *Ilmu Pendidikan Islam I*, (Bandung: Pustaka Setia)
- Purwanto, Ngalim. (2005). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya)
- Rosalina Dewi Heryani, Irna Kumala. 2020. *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Smp Muhammadiyah 36 Jakarta Selatan*, Research and Development Journal Of Education, (6) 2: 24.

- Saefullah. (2012). *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia)
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta)
- Samudi, dkk. (2022). *Manajemen Pendidikan Islam: Teori dan Implementasi Pemanfaatan Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media)
- Sri Rahmi. (2018). *Kepala Sekolah dan Guru Profesional*, (Banda Aceh: Naskah Aceh dan Pascasarjana UIN Ar-Raniry)
- Sudjana, Anas. (2000). *Manajemen Program Pendidikan*, (Bandung: Falah Production)
- Sudarman Danim. (2002). *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, Cetakan I (Bandung: CV. Pustaka Setia)
- Sulistiyorini. (2009). *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Terras)
- Syamsul Hidayat, ddk. (2023). *Perkembangan Pendidikan Di Indonesia : Systematic Literature Review*, Tadbir Muwahhid, Volume 7, Nomor 1 April)
- T. Darmansah. 2022. *Peran Pengawas Pendidikan Dan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru*, Jurnal Mudabbir. (2) 1: 11
- Tarhid, dkk. 2018. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru*, Jurnal Kependidikan, (5) 2: 141.
- Teti Ratnawulan, dkk. (2023). *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Implementasi di Satuan Pendidikan Tingkat Dasar*, (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia)
- Umi Kulsum. (2020). *Dasar - Dasar Manajemen Pendidikan Islam*, (Lampung: Institut Agama Islam An Nur Lampung)
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II, Pasal 3.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat (1)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bab 1 Pasal 1.



Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bab IV Pasal 10 ayat 1.

Wahjosumidjo. (2008). *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)

Winda sari. 2012. *Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Pepustakaan*” Jurnal Imu Informasi Kepustakaan dan Kearsipan, (1) 1: 41.

Yudistita, dkk. 2024. *Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar dalam Perspektif Islam*, Murid : Jurnal Pemikiran Mahasiswa Agama Islam, (2) 1: 3.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN I

DAFTAR WAWANCARA PENELITIAN

Tanggal :

Identitas responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Jabatan/ pangkat :

A. Perencanaan

1. Dalam menentukan perencanaan, apakah kepala sekolah membuat kebijaksanaan, prosedur, standar & metode pelaksanaan mengajar guru?
2. Langkah-langkah apa saja yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menetapkan kebijakan, prosedur, standar & metode pelaksanaan mengajar guru?
3. Apakah kepala sekolah akan menetapkan jumlah kuota dalam penerimaan siswa/i baru?
4. Apakah kepala sekolah akan merumuskan keadaan atau persoalan pada saat ini dalam mengembangkan suatu perencanaan sekolah?
5. Apakah kepala sekolah mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan dalam melaksanakan perencanaan?
6. Apakah setiap guru dan pegawai dapat memilih tugas sesuai dalam setiap pencapaian dan tujuan sekolah?

B. Organizing

1. Apakah kepala sekolah memilih dan menempatkan guru/pegawai untuk pekerjaan yang sesuai dalam kemampuan masing-masing?
2. Langkah-langkah apa yang akan dilakukan oleh kepala sekolah dalam menyeleksi guru baru?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dalam memilih guru/pegawai, apakah kepala sekolah akan menjelaskan persyaratan dari setiap jabatan?
4. Apakah kepala sekolah akan terlebih dahulu menyesuaikan wewenang dan tanggung jawab bagi setiap guru?
5. Apakah kepala sekolah menyelaraskan organisasi sesuai dengan petunjuk hasil pengawasan?
6. Langkah-langkah apa saja yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kontribusi guru terhadap organisasi pendidikan?
7. Apakah kepala sekolah telah menyediakan berbagai fasilitas untuk guru dalam meningkatkan profesionalitas guru?
8. Workshop seperti apa yang sering diterapkan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru?

C. Pelaksanaan (*actuating*)

1. Dalam sebuah pelaksanaan, apakah kepala sekolah melakukan partisipasi terhadap keputusan, tindakan dan perbuatan?
2. Apakah kepala sekolah memberikan pengarahan terhadap guru dalam mengajar?
3. Apakah kepala sekolah selalu memberikan motivasi kepada guru dalam melaksanakan pekerjaan?
4. Apakah kepala sekolah memberikan pelatihan kepada guru dalam meningkatkan kinerja guru?
5. Dalam mencapai pelaksanaan, apakah kepala sekolah berkomunikasi secara efektif terhadap setiap guru?
6. Apakah kepala sekolah melakukan pelatihan dalam meningkatkan kemampuan mengajar guru agar memahami potensinya secara penuh?
7. Apakah kepala sekolah memberi imbalan atau penghargaan terhadap guru yang telah sesuai dalam target pelaksanaan?
8. Apakah kepala sekolah mencukupi keperluan guru sesuai dengan kegiatan pekerjaannya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Langkah apa yang dilakukan kepala sekolah dalam pengembangan guru secara individual?
10. Apakah kepala sekolah telah berusaha memperbaiki pengarahannya sesuai petunjuk pelaksanaan?
11. Apakah guru ikut terlibat dalam suatu proses pengembangan atau peningkatan sekolah?
12. Bagaimana program peningkatan kualifikasi pendidikan guru di sekolah yang bapak pimpin?
13. Apakah sudah terlaksana program penyetaran dan sertifikasi di sekolah bapak?
14. Apakah kepala sekolah menerapkan program pemberdayaan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) kepada para guru dalam meningkatkan profesionalitas guru?
15. Apakah kepala sekolah mewajibkan para guru untuk membaca dan menulis jurnal atau karya ilmiah?
16. Apakah kepala sekolah mewajibkan simposium guru, dan bagaimana dampaknya terhadap profesionalitas guru?

D. Pengawasan (*Controlling*)

1. Apakah kepala sekolah menilai hasil pekerjaan guru dengan standar hasil kerja?
2. Apakah kepala sekolah melaksanakan pengawasan sesuai dengan petunjuk hasil pengawasan?
3. Apakah kepala sekolah membuat saran & tindakan perbaikan dalam pengawasan pengajaran?
4. Apakah kepala sekolah memiliki media pelaksanaan secara tepat dalam pengawasan pengajaran?
5. Dalam pengawasan, apakah kepala sekolah membandingkan hasil mengajar guru dengan rencana secara keseluruhan?
6. Bagaimana cara kepala sekolah dalam melakukan observasi atau penilaian terhadap kinerja guru?

DOKUMENTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Certificate Number: 107/GLC/EPT/IV/2025

ENGLISH PROFICIENCY TEST® CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT


This is to certify that

Name : Muslim Lyadi
ID Number : 1402012802900002
Test Date : 19-04-2025
Expired Date : 19-04-2027


achieved the following scores:

Listening Comprehension : 44
Structure and Written Expression : 46
Reading Comprehension : 48
Total : 460




Liliati Marta Kalisah, M. Pd
Global Languages Course Director



Powered by 



Izin No: 420/BIID.PA/ID.PNF.2/VI/11/2017/6309

Under the auspices of:
Global Languages Course
At: Pekanbaru
Date: 21-04-2025

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



الشهادة

اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

بشهاد العلى بأن:

Muslim Lyadi	:	سبدة
1402012802900002	:	رقم الهوية
19-04-2025	:	تاريخ الاختبار
19-04-2027	:	الصلاحية

قد حصل/ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

46	:	الاستماع
46	:	القواعد
44	:	القراءة
453	:	المجموع



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:
Global Language Course

At: Pekanbaru

Date: 21-04-2025

الترقيم التعريفي

No: 121/GLC/APT/IV/2025



Powered by 



الأمن العام




أدي خير الدين الماجستير

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O. BOX. 1004
 Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Nomor : S- 1218/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2025. Pekanbaru, 23 April 2025

Lamp. : 1 berkas

Perihal : Penunjukan Pembimbing I dan Pembimbing II Tesis Kandidat Magister

Kepada Yth.

1. Prof. Dr. M. Saifuddin. S. Ag. M. Ag (Pembimbing Utama)
2. Dr. Muslim Afandi. M. Pd (Pembimbing Pendamping)

di
Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

Nama : Muslim Lyadi
 NIM : 22390614809
 Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Semester : IV (Empat)
 Judul Tesis : Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Profesionalitas Guru Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Falah Rengat Kabupaten Indragiri Hilir


Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian Setelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam,
 Direktur,



Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
 NIP. 19611230 198903 1 002


Tembusan :

1. Sdr. Muslim Lyadi
2. Arsip



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 64 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
 Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>, Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Nomor	: B-1189/Un.04/PS/HM.01/04/2025	Pekanbaru, 21 April 2025
Lamp.	: -	
Hal	: Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi	

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu AL FALAAH Rengat
 Jalan Narasinga-Ujung, Kelurahan Kampung Dagang, Kec. Rengat, Kab. INHU, Riau

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

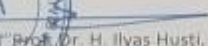
Nama	: MUSLIM LYADI
NIM	: 22390614809
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2025
Judul Tesis/Disertasi	: Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Profesionalitas Guru di Sekolah Islam Terpadu AL FALAAH Rengat Kabupaten Indragiri Hulu.

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari Sekolah Dasar Islam Terpadu AL FALAAH Rengat Kabupaten Indragiri Hulu


Waktu Penelitian: 21 April 2025 s.d 21 Juli 2025

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam
 Direktur,



Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
 NIP. 19611230 198903 100 2



Tembusan:
 Yth. Rektor UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ISSN (e): 2609-1205

JPLED

Journal of Practice Learning and Educational Development



Published by



LETTER OF ACCEPTANCE

Dear authors:
 Muslim Lyadi¹, Muhammad Syaifuddin², Muslim Afandi³
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau^{1,2,3}

We are pleased to inform you that your paper entitled:

"School Principal's Leadership Management in Developing Teacher Professionalism"

has been reviewed to be published at
 JPLED: Journal of Practice Learning and Educational Development
 Volume: 6, Number: 1

Please wait for the next process to publish the paper and make the payments for publication fee before the deadline, visit our website for more information.

Padang, August 23, 2025

JPLED: Journal of Practice Learning and Educational Development
Indonesia

 **R. Alim Harun Pamungkas**
 Editor in Chief

UIN SUSKA RIAU

Published by GAES (Global Action and Education for Society)
Address: Jalan Selat Sunda IV/D4 (Juaipuro), Kedung Kandang, Malang, Indonesia
Address (Branch): Komplek Pondok Pniang D7 Lubut Buaya, Koto Tangah, Padang, Indonesia
E-mail: jpled@gaes.edu.com

ISSN 2609-1205



772609 120005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sertifikat

Nomor: B-0321/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2025

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menerangkan Bahwa :

Nama	: Muslim Lyadi
NIM	: 22390614809
Judul	: Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Profesionalitas Guru Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Falaah Rengat Kabupaten Indragiri Hulu

Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan **lulus** cek plagiasi Tesis Sebesar **(22%)** di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Dikti Nomor UU 19 Tahun 2002: Permendiknas 17 tahun 2010 bahwa tingkat persentase kesamaan tulisan yang diunggah di dunia maya hanya boleh 20-25% kesamaan dengan karya lainnya.

Pekanbaru, 14 Agustus 2025
Pemeriksa Turnitin

Dr. Perisi Nopel, M.Pd.I

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI*				
No	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Pada Pembimbing / Promotor	Keterangan
1	20/05/15	Pembahasan metode dan instrumen		
2	22/05/15	Perbaikan pembahasan instrumen		
3	02/05/16	Pembahasan / kritisi		
4	10/05/17	Membaca Bab. dalam bentuk tulisan		
5	26/05/17	Tambahan komentar sementara dan penyempurnaan		
6	04/08/18	Komponen akhir dan kesimpulan		

Kasim, 20/05/15
Pembimbing I / Promotor

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI*				
No	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Pada Pembimbing / Promotor	Keterangan
1	05/04/25	Pengantar - awal		
2	14/05/25	Kejelasan & GAG II		
3	17/06/25	Revisi ke bagian ke 4 & 5		
4	10/07/25	Revisi ke bagian ke 4 & 5		
5	25/07/25	Revisi ke bagian ke 4 & 5		
6	04/08/25	Komponen akhir & Revisi		

Kasim, 20/05/25
Pembimbing II / Promotor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO BOX 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : MASLI MULYADI
NIM : 22390614009
PRODI : Manajemen Pendidikan Islam
KONSENTRASI :

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Senin / 24 Juni 2024	Studi Komparatif Hasil Belajar Menggunakan	Ade Saputra	
2		Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT)	22390615073	
3		dan Kurikulum SDIT di Kecamatan Tambora		
4				
5	Senin / 24 Juni 2024	Keterampilan Kepala Sekolah dalam digitalisasi	Mardiah	
6		Pendidikan di Sekolah Menengah atas Negeri 10	22 2906 25966	
7		Pekanbaru		
8				
9	Senin / 24 Juni 2024	Strategi Keterampilan Kepala Sekolah dalam	Andri Saputra	
10		meningkatkan Kompetensi guru (studi kasus di		
11		SD IT Raudlatul Fekhmah Rambit Hler		
12		Kabupaten Pekanbaru)		
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Ka. Prodi MPI S2

20

Dr. Agusriar, M.Ag
NIP. 19710805199803 1 004

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal, thesis dan disertasi
3. Sebagai syarat ujian Proposal, tesis dan Disertasi



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO BOX 1004
Phone & Faxes : (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Muslim LYADI
NIM : 22390614009
PRODI : Manajemen Pendidikan Islam
KONSENTRASI : _____

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Senin / 1 st Feb	Pengaruh Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Komunikasi		
2		Inter personal dan Kepemimpinan Demokratis Berbasis	Firdaus	
3		Kelelahan terhadap Kinerja Guru di MTs Bustanul Ulum		
4				
5		Pengaruh Intensitas Mengikuti Pelatihan Pendidikan	Muhammad	
6		dan Penilaian Kinerja terhadap kompetensi profesional	Rizki Hary	
7		Guru SMPN X- Kecamatan Tanjung		
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				


Pekanbaru, 25 Februari 2020
Ka-Prodi MPI S2

Dr. Agusnar, M.Ag
NIP. 19710805199803 1 004

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal, thesis dan disertasi
3. Sebagai syarat ujian Proposal, tesis dan Disertasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
 كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO BOX. 1004
 Phone & Fecs. (0761) 858832. Site pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : MUSLIM LYADI
 NIM : 22390614809
 PRODI : Manajemen Pendidikan Islam - S2
 KONSENTRASI : _____

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS/ DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETAR
1	21/6-24	Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepemimpinan	Ali Imran	
2		Kepala Sekolah Terhadap Kinerja ^{Terhadap} Pendidik		
3		di SMP Swasta kawasan Siulang Sakti kec.		
4		tanaman paku kata paku baru.		
5	21/6-24	Strategi wakil kepala Bidang Hubungan	Ardianlyoh	
6		Masyarakat Untuk meningkatkan Partisipasi		
7		Masyarakat pada madrasah Aliran Swasta		
8		di kec. Potut. kab. Bontol		
9	21/6-24	Pengaruh kepuasan kerja dan budaya organisasi	Mita Farika	
10		terhadap kinerja guru Matematika di 6 raut		
11		SD Islam Al-Husnawati Pekanbaru		
12	21/6-24	Manajemen Program Tahfidz dalam menerapkan	Andi Nurhadi	
13		keberhasilan Tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren		
14		Umm A'laq Bungkitang		
15				

Pekanbaru,
 Ka. Prodi MPI S2

Dr. Agustina, M.Ag
 NIP. 19710805199803 1004

20

NB : 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali
 3. Syarat Ujian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Penulis bernama Muslim Lyadi, lahir di Rengat pada tanggal 28 Februari 1990. Anak pertama dari 5 bersaudara dari pasangan suami istri ayahanda Abdul Muthalib dan ibunda R. Asyhura. Adapun riwayat pendidikan yaitu Penulis menamatkan pendidikan dasarnya di SD Negeri 007 Sekip Hulu lulus pada tahun 2002, kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Rengat lulus pada tahun 2005, dan kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Rengat lulus pada tahun 2008. Setelah menamatkan pendidikan sekolah menengah atas penulis melanjutkan pendidikannya di STAI Darul Qalam pada program Strata-1 dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2023 penulis melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau program Pasca Sarjana Strata-2 mengambil Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan judul Tesis “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Profesionalitas Guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Falaah Rengat Kabupaten Indragiri Hulu”.